

**EFEKTIVITAS HASIL INTERAKSI BELAJAR SISWA
PADA PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
EVERYONE IS A TEACHER HERE TERHADAP
KELAS V SDN 51 SUMARAMBU
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
untuk Melakukann Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



Oleh

ERIKA MARSUKI
NIM 1902050075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2025**

**EFEKTIVITAS HASIL INTERAKSI BELAJAR SISWA
PADA PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
EVERYONE IS A TEACHER HERE TERHADAP
KELAS V SDN 51 SUMARAMBU
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
untuk Melakukann Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



Oleh

ERIKA MARSUKI
NIM 1902050075

Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.**
- 2. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erika Marsuki

Nim : 1902050075

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 09 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Erika Marsuki
NIM 1902050075

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Efektivitas Hasil Interaksi Belajar Siswa pada Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here terhadap Kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo*, yang ditulis oleh *Erika Marsuki*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902050075, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Jumat*, tanggal *21 Maret 2025* bertepatan dengan *21 Ramadan 1446 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 21 Maret 2025
21 Ramadan 1446 H

TIM PENGUJI

- | | |
|--------------------------------------|---------------|
| 1. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Prof. Dr. Edhy Rustan, M.Pd. | Penguji I |
| 3. Nurul Aswar S.Pd., M.Pd. | Penguji II |
| 4. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. | Pembimbing I |
| 5. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II |

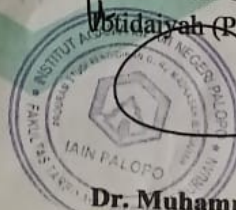
Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI),



Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.
NIP 19791011 201101 1 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Interaksi Belajar Siswa pada Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo” ini dapat terselesaikan dengan baik. Selawat serta salam kepada Rasulullah saw. Semoga umat mendapatkan syafaatnya di hari kemudian. Dengan segala kerendahan hati dan rasa haru yang mendalam, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, S.S., selaku Wakil Rektor II, Dr. Mustaming, S.Ag, M.HI., selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.
2. Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, S.Si., M.Si. Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III IAIN Palopo Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.
3. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. selaku Ketua Program Studi serta Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku pembimbing 1 dan Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan atau bimbingan tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Bungawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen validator yang telah membantu memvalidasi instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini.
6. Zainuddin, SE., M.Ak. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para staf yang membantu penulis dalam mendapatkan referensi yang digunakan sebagai kutipan dalam skripsi.
7. Muh. Arif Burna S.Pd. SD. selaku kepala sekolah SDN 51 Sumarambu yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah.
8. Teristimewa untuk orang tua tercinta Bapak Marsuki dan Ibu Anna, terima kasih untuk semua kasih sayang, dukungan serta doa yang telah diberikan. Tak lupa pula teruntuk saudara-saudari penulis, Adrian Marsuki, Amelia Marsuki dan Aqifah Marsuki terima kasih untuk doa dan dukungan yang diberikan.
9. Kepada teman-teman seperjuangan Mitha Rahmadani, Nurhikma, Karmila, Rusmayanti, Rahmawati. M dan Muh. Kadri Nurdin yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah swt. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah swt. menuntun ke arah yang benar dan lurus. Amin.

Palopo, 15 Mei 2024

Erika Marsuki

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِى	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِى	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **ا** (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلَسَفَة	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia

akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,

tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SAW. = Sallallahu ‘Alaihi Wasallam

QS .../...4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR AYAT.....	xix
DAFTAR HADIST.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
ABSTRAK	xxiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	 8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Deskripsi Teori.....	10
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis	29
 BAB III METODE PENELITIAN	 30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Fokus Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel.....	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
H. Teknik Analisis Data.....	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 43
A. Gambaran Lokasi Penelitian	43
B. Pembahasan	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

QS. Al-Mujadilah/58:11.....	2
-----------------------------	---

DAFTAR HADIST

Hadist Riwayat Ibnu Majah	2
---------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Pada Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>Times Series Design</i>	30
Tabel 3.2 Kriteria penilaian interaksi belajar siswa	34
Tabel 3.3 Kriteria penilaian aktivitas belajar siswa	34
Tabel 3.4 Kriteria penilaian penerapan strategi pembelajaran.....	34
Tabel 3.5 Kisi-kisi soal pretest.....	35
Tabel 3.6 Kisi-kisi soal posttest	36
Tabel 3.7 Hasil uji validitas instrumen tes	38
Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Reliabilitas	39
Tabel 3.9 Realibilitas instrument tes.....	39
Tabel 4.1 Observasi Penilaian Interaksi Belajar Siswa.....	43
Tabel 4.2 Aktivitas Belajar Guru	45
Tabel 4.3 Aktivitas Belajar Siswa.....	46
Tabel 4.4 Hasil Nilai Pretest	48
Tabel 4.5 Hasil Nilai Posttest.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen.....	50
Tabel Hasil 4.8 Hasil Uji t Pretest dan Posttest	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 2.2 Lokasi Penelitian	31

ABSTRAK

Erika Marsuki, 2025 “Efektivitas Hasil Interaksi Belajar Siswa pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Abdul Pirol dan Lilis Suryani.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui interaksi belajar siswa kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo; (2) Mengetahui penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dan; (3) Mengetahui interaksi belajar siswa pada penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan *one group pretest-posttest Design*. Subjek penelitian kelas V sebanyak 23 siswa. Teknik pengumpulan data dengan instrumen tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes yang digunakan sebanyak 10 butir soal pilihan ganda dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kelayakan sebelum digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Interaksi belajar siswa SDN 51 Sumarambu Kota Palopo pada saat proses pembelajaran siswa berinteraksi dengan baik dan aktif dalam kelas; (2) Penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo dari lembar observasi aktivitas guru mendapat jumlah skor = 64 dan hasil lembar observasi aktivitas siswa mendapat jumlah skor = 57 dengan kriteria baik; (3) hasil uji t menunjukkan bahwa pada nilai pretest dan posttest kelas eksperimen diperoleh nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest setelah diberi perlakuan. Hal ini diketahui bahwa dalam meningkatkan interaksi belajar siswa lebih baik menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

Kata kunci: interaksi belajar, strategi pembelajaran, *everyone is a teacher here*.

ABSTRACT

Erika Marsuki, 2025 "The Effectiveness of Student Learning Interaction Results in the Implementation of *the Everyone Is A Teacher Here Learning Strategy* for Class V of SDN 51 Surambu, Palopo City". Thesis of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Religious Institute. Guided by Abdul Pirol and Lilis Suryani.

This study aims to (1) Determine the learning interaction of grade V students of SDN 51 Suramabu, Palopo City; (2) Knowing the application of learning strategies *everyone is a teacher here* and; (3) Knowing the learning interaction of students in the implementation of the learning strategy *everyone is a teacher here*.

The type of research used is experimental research with *one group pretest-posttest Design*. The research subjects of class V were 23 students. Data collection techniques with test, observation, and documentation instruments. The test instrument used was 10 multiple-choice questions and validity and reliability tests were carried out to test feasibility before use.

The results of the study showed that (1) The learning interaction of students of SDN 51 Sumarambu Palopo City during the learning process of students interacted well and actively in the classroom; (2) The application of *the everyone is a teacher here* learning strategy at SDN 51 Sumarambu Palopo City from the teacher's activity observation sheet received a total score = 64 and the results of the student activity observation sheet received a total score = 57 with good criteria; (3) the results of the t-test show that in the pretest and posttest values of the experimental class, a significant value of $0.000 < \alpha = 0.05$ was obtained, then H_0 was rejected and H_1 was accepted. This means that there is a significant difference between the pretest and posttest scores after being treated. It is known that in improving student learning interaction, it is better to use the learning strategy *everyone is a teacher here*.

Keywords: learning interaction, learning strategies, *everyone is a teacher here*.

تجريدي

إريكا مارسوكي ، ٢٠٢٥ "تؤدي فعالية تفاعل تعلم الطلاب إلى تنفيذ استراتيجية التعلم للجميع هو معلم هنا للصف الخامس من SDN 51 سورامبو ، مدينة بالوبو". أطروحة برنامج دراسة إعداد المعلمين في مدرسة ابتدائية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو الديني الإسلامي التابع لولاية بالوبو. بتوجيه من عبد البيروول و ليليس سورباني.

تهدف هذه الدراسة إلى (١) تحديد التفاعل التعليمي لطلاب الصف الخامس من SDN 51 سورامبو ، مدينة بالوبو. (٢) معرفة تطبيق استراتيجيات التعلم ، كل شخص مدرس هنا و ؛ (٣) معرفة التفاعل التعليمي للطلاب في تنفيذ استراتيجية التعلم ، كل شخص مدرس هنا.

نوع البحث المستخدم هو البحث التجريبي مع تصميم الاختبار القبلي واللاحق لمجموعة واحدة. كان الموضوعات البحثية في الصف الخامس ٢٣ طالبا. تقنيات جمع البيانات باستخدام أدوات الاختبار والملاحظة والتوثيق. كانت أداة الاختبار المستخدمة هي ١٠ أسئلة متعددة الخيارات وتم إجراء اختبارات الصلاحية والموثوقية لاختبار الجدوى قبل الاستخدام.

أظهرت نتائج الدراسة أن (١) تفاعل التعلم لطلاب SDN 51 Sumarambu City Palopo أثناء عملية التعلم للطلاب تفاعل بشكل جيد ونشط في الفصل الدراسي. (٢) تطبيق الجميع هو معلم هنا استراتيجية التعلم في SDN 51 Sumarambu Palopo City تلقت من ورقة مراقبة نشاط المعلم درجة إجمالية = ٦٤ وحصلت نتائج ورقة مراقبة نشاط الطالب على درجة إجمالية = ٥٧ بمعايير جيدة ؛ (٣) تظهر نتائج اختبار t أنه في قيم الاختبار التمهيدي والاختبار اللاحق للفئة التجريبية ، تم الحصول على قيمة معنوية قدرها $\alpha = > 0,000$ ، ثم تم رفض H_0 وتم قبول H_1 . هذا يعني أن هناك فرقا كبيرا بين درجات الاختبار التمهيدي والاختبار اللاحق بعد العلاج. من المعروف أنه في تحسين تفاعل تعلم الطلاب ، من الأفضل استخدام استراتيجية التعلم ، فكل شخص مدرس هنا.

الكلمات المفتاحية: تفاعل التعلم ، استراتيجيات التعلم ، الجميع مدرس هنا.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan interaktif yang melibatkan guru dan siswa dalam pembelajaran. Proses belajar mengajar memosisikan guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi yang interaktif. Siswa sebagai subjek belajar didorong agar mampu berperan secara aktif sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik. Proses interaksi belajar mengajar guru seharusnya memberikan dan mengembangkan pembelajaran yang baik bagi siswa agar dapat berperan secara aktif.¹

Guru adalah seseorang yang memegang peran utama dalam proses belajar mengajar.² Inti dari pendidikan adalah proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan tersebut. Berhasil tidaknya atau efektif dan efesiennya suatu proses belajar mengajar bergantung pada keprofesionalnya seorang guru dalam menjalankan tugasnya.

Al-Qur'an menyebutkan bahwa Allah meninggikan derajat dan memuliakan pendidik dan orang yang menuntut ilmu daripada orang Islam lainnya yang tidak berilmu pengetahuan dan bukan pendidik. Firman Allah swt dalam QS. Al-Mujadilah/58:11.

¹ Agung Suswanto, 'Kemampuan Mengelola Interaksi Belajar Mengajar', *Murabbi Jurnal Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan*, 03.02 (2020), pp. 1–19.

² S Adawiah, Andi Ria Warda, And Nurul Aswar, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dalam Pembelajaran Model Direct Instruction Melalui Media Kartu Bergambar Siswa Kelas 1 SDN 50 Bulu Datu', *Dirasatul Ibtidaiyah*, 4.2 (2024), Pp. 214–15.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ

Terjemahan:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.³

Syekh Muhammad Abduh sebagai salah seorang ulama yang hidup di permulaan zaman modern, secara luas menafsirkan tentang hikmah bahwasanya hikmah itu adalah ilmu yang sah, yang dapat dipertanggungjawabkan, yang telah sangat mendalam pengaruhnya di dalam diri sendiri, sehingga dia yang menentukan iradah dan kemauan untuk memilih apa yang dikerjakan.⁴ Adapun hadis yang menjelaskan tentang menuntut ilmu yaitu:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ.

Artinya:

“Dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: “Mencari ilmu adalah fardhu bagi setiap orang Islam”. (HR. Ibnu Majah).⁵

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), 425.

⁴ Mukhtar Yunus, 'Pendidikan Al-Hikmah dalam Al-Qur'an (Analisis Tafsir Mdhui)', *Istiqlal*, IV.2 (2017), p. 206.

⁵ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan IbnuMajah*, Kitab. Al-Muqaddimah, Juz 1, No. 224, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), h. 81.

Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara aktif menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar dan siswa segan untuk berpartisipasi secara aktif dalam belajar. Sementara itu guru yang suka berinteraksi dengan siswa secara aktif akan menyebabkan siswa menjadi dekat/akrab dengan guru. Hubungan yang dekat akan membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam belajar.⁶

Proses belajar mengajar seorang guru perlu mempertimbangkan strategi pembelajaran yang akan digunakan, untuk menciptakan situasi kondisi yang dapat mengaktifkan siswa, seorang guru harus melihat strategi pembelajaran apa yang cocok dan dapat digunakan, serta tepat dalam menunjang tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.⁷

Guru harus senantiasa meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran. Kemampuan dan keterampilan ini sangat diperlukan agar strategi yang digunakan sesuai dengan karakteristik materi yang akan di ajarkan.⁸

Strategi juga salah satu cara untuk mencapai tujuan. Sebuah tujuan tidak akan tercapai jika strategi yang direncanakan tanpa konsep dan analisa di

⁶Rio Ningrum, Suharto, and Hariyono, 'Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Secara Online Terhadap Tingkat Konsentrasi dan Interaksi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Xii Ips', *Dharma Pendidikan Stkip Pgri Nganjuk*, 17.3 (2021), pp. 153–55.

⁷Abdul Pirol, Lilis Suryani, and Zainab, 'Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Sekolah Dasar', *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry*, 1.1 (2024), pp. 11–12, doi:10.58230/socratika.v1i1.32.

⁸Isna Wahyu Hidayat, Niki Azura, and Silvina Noviyanti, 'Strategi Pembelajaran Aktif pada Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.3 (2022), pp. 216–17.

lapangan secara nyata. Pentingnya strategi pembelajaran bisa dijadikan sebagai landasan agar siswa dapat berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.⁹

Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru maupun siswa pada proses pembelajaran.¹⁰ Bagi guru strategi pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman atau acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan interaksi belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* merupakan strategi pembelajaran untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. strategi ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Hal ini “strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat diartikan semua siswa adalah guru. Dimana semua siswa dalam kelas yang mengikuti proses belajar mengajar adalah sebagai pengajar (guru)”.¹¹

Berdasarkan hasil observasi awal pada siswa kelas V di SDN 51 Sumarambu, Kota Palopo, ditemukan bahwa siswa kurang berinteraksi dengan

⁹Taufiq Nur Azis, ‘Strategi Pembelajaran Era Digital’, *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, 1.2 (2019), pp. 308–15.

¹⁰Lilis Suryani, Nursyamsi, and Kholisa, ‘Pengelolaan Pembelajaran IPS Melalui Model Talking Stick Di Kelas IV SD 170 Putemata Luwu Utara’, *Refleksi*, 12.4 (2024), pp. 288–89 <<https://p3i.my.id/index.php/refleksi>>.

¹¹Putri Zuliani, M Nasir, and Habibati, ‘Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here (ETH) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Koloid Siswa Kelas XI IA Di SMA Negeri 5 Banda Aceh’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia(JIMPK)*, 2.1 (2017), pp. 66–67.

guru dan kurang berinteraksi dengan teman kelasnya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Permasalahan ini terkait pada guru yang masih kurang inovatif dan kreatif dalam memilih strategi pembelajaran, menyebabkan interaksi belajar antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa masih sangat kurang.

Pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas masih bersifat konvensional dan kurang menarik bagi siswa. Sehingga pembelajaran yang terjadi kurang membuat siswa melakukan interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya.¹² Interaksi belajar siswa juga bisa kurang karena dilihat dari cara mengajar guru yang belum mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher her.e*¹³

B. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang timbul dalam penelitian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka perlu pembatasan masalah sehingga peneliti lebih fokus. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “interaksi belajar siswa pada strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah interaksi belajar siswa kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo?

¹² Hisbullah, Hisbullah, and Firman Firman. "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar." *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 2.2 (2019): 100-113.

¹³Hestika Novianingsih, 'Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Dan Menyenangkan Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.1 (2016), pp. 2-3.

2. Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo?
3. Bagaimanakah interaksi belajar siswa pada strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui interaksi belajar siswa kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo.
3. Untuk mengetahui interaksi belajar siswa pada strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam interaksi belajar siswa pada model pembelajaran *everyone is a teacher here* khususnya di SDN 51 Sumarambu.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

Penelitian ini di harapkan dapat memberikann masukan kepada guru untuk melakukan variasi pengajaran sesuai dengan materi yang di ajarkan dengan

menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang diinginkan.

b. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini di harapkan siswa sebagai ajang untuk saling berkerjasama dan belajar bersosialisasi dengan peserta didik lain, sebagai wahana saling bertukar pendapat dan pikiran dengan temannya.

c. Bagi peneliti

Menambahkan pengetahuan baru serta sebagai wahana menerapkan ilmu yang telah di dapatkan di bangku kuliah, sehingga ilmu yang ada bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan berikut dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan, yaitu:

1. Penelitian dilakukan oleh Neni Isnaeni & Dewi Hildayah (2020) berjudul *Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan yang diambil dari sumber-sumber data yang dirujuk dari bahan - bahan pustaka dan dalam referensi lain yang relevan.¹⁴
2. Terkait dengan Angga Antony & Mudjiran (2021) melalui penelitiannya yang berjudul *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Siswa Sekolah Dasar*. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi pembelajaran “*everyone is a teacher here*” untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD 25 Gadut Tilatang Kamang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.¹⁵
3. Penelitian pada skripsi Ade Irma Suriani & Sri Nenowati (2020) yang berjudul *Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here*

¹⁴ Neni Isnaeni and Dewi Hildayah, ‘Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa’, *Jurnal Syntax Transformation*, 1.5 (2020), p. 148, doi:10.46799/jst.v1i5.69.

¹⁵ Angga Antony and Mudjiran, ‘Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9.1 (2021), pp. 19–27, doi:10.25273/jems.v9i1.8420.

Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Studi Pada Murid Kelas V SD Negeri Sungguminasa III Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dan dampaknya terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial murid kelas V SD Negeri Sungguminasa III Kabupaten Gowa.¹⁶

Agar lebih mudah memahami berikut tabel persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan di bawah ini:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian sebelumnya

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Neni Isnaeni dan Dewi Hildayah (2020)	Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa	- Mengidentifikasi interaksi belajar siswa	- Lokasi penelitian - Tahun penelitian - Jenis penelitian yaitu kualitatif
2.	Angga Antony & Mudriyan (2021)	Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Siswa Sekolah Dasar	- Mengidentifikasi strategi pembelajaran <i>Everyone is a teacher here</i> - Subjek penelitian yaitu kelas V	- Media Pembelajaran - Tahun penelitian - Lokasi penelitian - Jenis penelitian yaitu PTK menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif
3.	Ade Irma Suriani & Sri Nenowati (2020)	Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Studi Pada Murid Kelas V SD Negeri Sungguminasa III Kabupaten Gowa	- Mengidentifikasi strategi pembelajaran <i>Everyone is a teacher here</i> - Jenis penelitian eksperimen - Subjek penelitian yaitu kelas V	- Lokasi penelitian - Tahun penelitian - desain penelitian <i>one group pretest posttest</i>
4.	Erika Marsuki (2024)	Analisis Interaksi Belajar Siswa pada Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Kelas V SDN 51 Sumrambu Kota Palopo	- Mengidentifikasi strategi pembelajaran <i>Everyone is a teacher here</i> - Mengidentifikasi Interaksi Belajar Siswa - Jenis penelitian eksperimen - Subjek penelitian yaitu kelas V	- Lokasi penelitian - Tahun penelitian - desain penelitian <i>times series design</i>

¹⁶Ade Irma Suriani and Sri Nenowati, 'Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Studi Pada Murid Kelas V Sd Negeri Sungguminasa Iii Kabupaten Gowa', (JKPD) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5.1 (2020), pp. 51–60.

B. Deskripsi Teori

1. Interaksi Belajar Siswa

Interaksi adalah suatu pola pembelajaran yang menekankan pada terbentuknya hubungan antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya atau peserta didik dengan pendidik. Model ini beranjak dari paradigma bahwa individu tidak mungkin bisa membebaskandirinya dari interaksi dengan orang lain.¹⁷

Hidup bersama antara manusia berlangsung di dalam berbagai bentuk perhubungan, di dalam berbagai jenis situasi. Tanpa adanya proses interaksi di dalam hidup manusia, tidak mungkin mereka dapat hidup bersama. Proses interaksi itu mungkin terjadi, karena kenyataan bahwa manusia pada hakekatnya memiliki sifat sosial yang besar. Setiap proses interaksi terjadi dalam ikatan suatu situasi, tidak di tempat atau ruang yang hampa. Dengan demikian, maka ada berbagai jenis situasi yang memberi kekhususan pada proses interaksi, misalnya interaksi belajar mengajar atau interaksi edukatif.

Interaksi belajar mengajar adalah hubungan timbal balik antara guru (pendidik) dan peserta didik (murid), dalam suatu sistem pengajaran. Interaksi belajar mengajar merupakan faktor penting dalam usaha mencapai terwujudnya situasi belajar mengajar yang baik dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.¹⁸

Dalam interaksi harus ada perubahan tingkah lakudari siswa sebagai hasil belajar, dimana siswa sebagai subjek belajar. Siswalah yang terutama menentukan

¹⁷Hermansyah and Angga Saputra, 'Model Interaksi Komunikasi Pembelajaran SD/MI', *Jurnal Elementary Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 2.1 (2019), pp. 7–8.

¹⁸ Nursyamsi, Nursyamsi, Arwan Wiratman, and Nayunda Dwi Jayanti. "Analisis Bentuk Interaksi Sosial pada Pembelajaran Outdoor di Sekolah Dasar." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7.2 (2024).

berhasil tidaknya kegiatan belajar mengajar dalam interaksi Peranan guru dalam proses interaksi belajar mengajar.¹⁹

Dari uraian tersebut, maka dapat dipahami bahwa tercapainya tujuan proses belajar mengajar yang baik dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran, memerlukan usaha terciptanya interaksi yang antara guru (pendidik) yang mengajar dan peserta didik (murid) yang belajar.

Proses belajar mengajar adalah proses interaksi antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa. Interaksi belajar mengajar ada dua yaitu:

- a. Interaksi siswa dengan siswa
- b. Interaksi siswa dengan guru

Interaksi tersebut jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar, maka interaksi belajar mengajar adalah suatu hal yang saling melakukan aksi di dalam proses belajar mengajar yang di dalamnya ada suatu hubungan antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan dari interaksi tersebut adalah suatu hal yang sudah disadari serta disepakati sebagai milik bersama dan berusaha dengan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan itu dalam kegiatan pengajaran. Belajar cenderung kepada apa yang dilakukan oleh siswa sedangkan mengajar cenderung kepada apa yang dilakukan oleh guru sebagai pemimpin dalam belajar. Dua kegiatan itu menjadi terpadu dalam satu kegiatan ketika terjadi hubungan timbal balik atau interaksi antara guru dan siswa pada saat pengajaran berlangsung.²⁰

¹⁹A.R. Razaq, 'Interaksi Pembelajaran Efektif Untuk Berprestasi', *Jurnal Pilar*, 2.2 (2014), 125–126.

²⁰Ety, Nur Inah, 'Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa', *Jurnal Al-Ta'dib*, 8.2 (2015), hal. 158–161.

Interaksi antara manusia itu banyak ragamnya. Begitu juga dalam proses pembelajaran, antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar ada model atau pola dalam berinteraksi, sebagaimana ciri-ciri yang membedakannya dari interaksi yang lainnya sebagai berikut:

- a. Interaksi belajar mengajar bertujuan untuk membantu anak dalam suatu perkembangan tertentu.
- b. Ada suatu prosedur (jalannya interaksi) yang sengaja direncanakan untuk mencapai suatu tujuan.
- c. Dalam suatu interaksi tertentu orang tidak melakukan sesuatu sekehendak sendiri. Ada suatu urutan kegiatan yang telah ditentukan.
- d. Interaksi belajar mengajar ditandai dengan satu penggarapan material khusus.
- e. Interaksi belajar mengajar ditandai dengan aktivitas murid.
- f. Dalam interaksi belajar mengajar guru mengambil peran membimbing.
- g. Dalam interaksi belajar mengajar pada suatu disiplin.

Adapun beberapa faktor pendukung dalam interaksi dengan siswa pada proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengusai bahan

Sebelum guru tampil di depan kelas untuk mengelola interaksi belajar mengajar, terlebih dahulu harus mengusai bahan apa yang dikontakkan dan sekaligus bahan-bahan apa yang mendukung jalannya proses belajar mengajar.

2. Mengelola program belajar mengajar

Guru yang kompeten, juga harus mampu mengelola program belajar mengajar. Ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh guru. Langkah-langkah itu adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan instruksional/ pembelajaran
- b. Mengenal dan dapat menggunakan proses intruksional yang tepat
- c. Mengenal kemampuan anak didik
- d. Merencanakan dan melaksanakan program remedial.

Program belajar mengajar yang dikelola dengan baik akan menjadi faktor pendukung bagi guru dalam berinteraksi dengan siswa. Sebaliknya program belajar mengajar yang tidak dikelola dengan baik dapat menghambat interaksi guru dan siswa.

3. Mengelola kelas

Pengelolaan kelas adalah seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosioemosional kelas yang positif. Pengertian ini memandang pengelolaan kelas sebagai proses penciptaan iklim sosioemosional yang positif dalam kelas. “Kegiatan belajar akan berkembang secara maksimal didalam kelas yang beriklim positif yaitu suasana hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa”. Pengelolaan kelas yang baik, guru akan mudah berinteraksi karena siswa sudah diatur dengan sedemikian rupa yang sesuai dengan metode belajar. Sebaliknya jika kelas tidak dikelola dengan baik, maka hal tersebut akan menghambat interaksi edukatif guru dengan siswa.

4. Mengusai landasan-landasan suatu pendidikan
5. Menggunakan media atau sumber

Media merupakan sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian media juga sangat berpengaruh terhadap interaksi. Kata media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang secara harfiah berarti tengah, perantara, dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²¹

2. Strategi Pembelajaran

Kata strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu ‘*strategia*’ yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran.²²

Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran.²³ Kata metode dan teknik sering digunakan secara bergantian. Untuk itu, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan-

²¹Erna Budiarti, ‘Interaksi Edukatif Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru’, 2019.

²² Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, Mata Kata Inspirasi, Gampingan RT 003, Dusun Munggang, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, 2022, 1-5.

²³ Rustan, E. (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SDN 21 Tadette: Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat. *Albirru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar*, 2(2), 27-32.

tujuan pembelajaran yang telah ditentukan agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.²⁴

Proses belajar-mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar.²⁵

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bersifat edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antar guru dan siswa.²⁶ Interaksi yang bersifat edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan dan fasilitas bagi siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga merupakan suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sasaran yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam konteks ini adalah pembelajaran.

²⁴Ahmad Parhani, 'Efektifitas Dan Efisien Penggunaan Strategi Dalam Pembelajaran', 2022, pp. 1–4.

²⁵Muhammad Guntur and others, 'Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar', *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7.1 (2024), pp. 23–31, doi:10.54069/attadrib.v7i1.711.

²⁶ Nursamsi, Nursamsi, Edhy Rustan, and Mirnawati Mirnawati. "Model Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Literasi Membaca di Sekolah Dasar." *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1.1 (2024): 1-9.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan. Dihubungkan dengan proses pembelajaran, strategi biasa diartikan sebagai siasat atau pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Unsur-unsur strategi pembelajaran Agar dapat merancang serta melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif perlu memperhatikan unsur-unsur strategi dasar atau tahapan langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan spesifikasi dari kualifikasi perubahan perilaku, tujuan selalu dijadikan acuan dasar dalam merancang dan melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara spesifik dalam arti mengarah kepada perubahan perilaku tertentu dan operasional dalam arti dapat diukur.
2. Memilih pendekatan pembelajar, suatu cara pandang dalam menyampaikan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran harus dipertimbang dan dipilih jalan pendekatan utama yang dipandang paling ampuh, paling tepat, dan paling efektif guna mencapai tujuan.
3. Memilih dan menetapkan metode, teknik, strategi, dan prosedur pembelajaran.
 - a. Metode merupakan cara yang dipilih untuk menyampaikan bahan sesuai dengan tujuan pembelajaran

- b. Teknik merupakan cara untuk melaksanakan metode dengan sarana penunjang pembelajaran yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kecepatan dan ketepatan belajar untuk mencapai tujuan.
- c. Strategi merupakan suatu cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat member pengalaman belajar kepada siswa.
- d. Merancang Penilaian
- e. Merancang Remedial
- f. Merancang Pengayaan

Secara umum macam-macam strategi pembelajaran dibagi menjadi tiga:

1. Strategi Induktif adalah suatu strategi pembelajaran yang memulai dari hal-hal yang khusus barulah menuju hal yang umum.
2. Strategi Deduktif adalah suatu strategi pembelajaran yang umum menuju hal-hal yang khusus
3. Strategi campuran adalah gabungan dari strategi induktif dan deduktif. Strategi regresif yaitu strategi pembelajaran yang memakai titik tolak jaman sekarang untuk kemudian menelusuri balik (kebelakang) ke masa lampau yang merupakan latar belakang dari perkembangan kontemporer tersebut.²⁷

Komponen strategi pembelajaran ada 5, yaitu kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes dan kegiatan lanjutan.

²⁷Mohammad Asrori, 'Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5.2 (2013), pp. 167–70, doi:10.18860/jt.v6i2.3301.

1. Kegiatan pembelajaran pendahuluan

Kegiatan pembelajaran pendahuluan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan ini pendidik diharapkan dapat menarik minat peserta didik atas materi pelajaran yang akan disampaikan. Kegiatan pendahuluan yang disampaikan dengan menarik akan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.

2. Penyampaian informasi

Kegiatan ini pendidik akan menetapkan secara pasti informasi, konsep, aturan, dan prinsip-prinsip apa yang perlu disajikan kepada peserta didik. Di sinilah penjelasan pokok tentang semua materi pembelajaran. Kesalahan utama yang sering terjadi pada tahap ini adalah menyajikan informasi terlalu banyak, terutama jika sebagian besar informasi itu tidak relevan dengan tujuan pembelajaran.

3. Partisipasi peserta didik sangat penting dalam proses pembelajaran

Proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila peserta didik secara aktif melakukan latihan-latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

4. Tes (pretest dan posttest)

Jenis tes atau penilaian ada dua yang biasa dilakukan oleh kebanyakan pendidik, yaitu pretest dan posttest. Secara umum tes digunakan oleh pendidik untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran khusus telah tercapai atau belum dan apakah pengetahuan, keterampilan dan sikap telah benar-benar dimiliki peserta didik atau belum. Pelaksanaan tes biasanya dilaksanakan diakhir kegiatan

pembelajaran setelah peserta didik melalui berbagai proses pembelajaran, yaitu penjelasan tujuan diawal kegiatan pembelajaran, penyampaian informasi berupa materi pembelajaran. Di samping itu, pelaksanaan tes juga dilakukan setelah peserta didik melakukan latihan atau praktik.

5. Kegiatan lanjutan

Kegiatan lanjutan atau *follow up*, secara prinsip ada hubungannya dengan hasil tes yang telah dilakukan. Karena kegiatan lanjutan esensinya adalah untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik.²⁸

Sementara itu komponen atau unsur yang lazim terdapat dalam strategi pembelajaran antara lain adalah tujuan umum pembelajaran, teknik, pengorganisasian kegiatan pembelajaran, peristiwa pembelajaran, urutan belajar, penilaian, pengelolaan kegiatan belajar/kelas, tempat atau latar, dan waktu. Senada dengan itu, ada empat komponen utama strategi pembelajaran yaitu:

- a. Urutan kegiatan pembelajaran, yaitu urutan kegiatan pendidik dalam menyampaikan isi pelajaran kepada peserta didik.
- b. Metode pembelajaran, yaitu cara pendidik mengorganisasikan materi pelajaran dan peserta didik agar terjadi proses belajar secara efektif dan efisien;
- c. Media pembelajaran, yaitu peralatan dan bahan instruksional yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran;
- d. Waktu yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam menyelesaikan setiap langkah dalam kegiatan pembelajaran.

²⁸Nina Lamatenggo, 'Konsep dasar Strategi Pembelajaran', *Pardigma Penelitian*, 2020, pp. 24–27.

e. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran.

Ada empat prinsip umum yang harus diperhatikan pendidik dalam penggunaan strategi pembelajaran, yaitu:

1. Berorientasi pada tujuan

Dalam sistem pembelajaran, tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktivitas pendidik dan peserta didik, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, karena keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran;

2. Aktivitas

Belajar bukan hanya menghafal sejumlah fakta atau informasi, tapi juga berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas peserta didik, baik aktivitas fisik, maupun aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental.

3. Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu peserta didik. Walaupun pendidik mengajar pada sekelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku setiap peserta didik. Pendidik yang berhasil adalah apabila ia menangani 40 orang peserta didik seluruhnya berhasil mencapai tujuan; dan sebaliknya dikatakan pendidik yang tidak berhasil manakala dia menangani 40 orang peserta didik 35 tidak berhasil mencapai tujuan pembelajaran;

4. Integritas

Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi peserta didik. Dengan demikian, mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan aspek psikomotor. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh kepribadian peserta didik yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terintegrasi.

Prinsip tersebut sejalan dengan peraturan pemerintah No. 32 tahun 2013, yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satu satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.²⁹

3. *Everyone Is A Teacher Here*

Istilah *everyone is a teacher here* berasal dari bahasa Inggris yang berarti setiap orang adalah guru. Jadi, *everyone is a teacher here* adalah suatu strategi yang memberi kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak seperti pengajar terhadap peserta didik lainnya.

²⁹Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, 2017.

Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* adalah strategi pembelajaran yang mengakomodasi siswa melatih kemampuan menyimak dan berbahasa lisan. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here* membuka peluang bagi setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Kegiatan tersebut akan menciptakan aktivitas belajar yang berpartisipasi dan aktif.³⁰

Penerapan strategi *everyone is a teacher here* memberikan kesempatan pada siswa untuk menjadi guru bagi temannya. Siswa diberi tanggung jawab untuk membuat sebuah pertanyaan dan mendapatkan kesempatan untuk menjelaskan jawaban pada teman-temannya. Hal ini membantu siswa untuk memahami materi dengan mudah dan bermakna. Guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir dan mengekspresikan ide melalui penerapan strategi pembelajaran.³¹

Melalui penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* siswa akan lebih mudah menguasai materi pembelajaran yang disampaikan. Hal ini karena dalam strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, siswa bertindak sebagai sumber informasi, pengolah informasi dan pemberi saran. Dengan kata lain melalui penerapan model pembelajaran *everyone is a teacher here* mampu, yaitu:

³⁰F. N. PRATIWI, 'Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Menggunakan Model Everyone Is A Teacher Here Pokok Bahasan Wujud Benda pada Siswa Kelas IV Mis Alwashliyah Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021', 2021.

³¹ Firman, Firman, Nurqalbi Nurqalbi, and Hisbullah Hisbullah. "Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbasis Pelatihan Kepramukaan di Sekolah Dasar." *Jurnal Sinestesia* 12.1 (2022): 152-164.

- b. Melatih siswa berpikir kritis melalui kegiatan membuat pertanyaan.
- c. Berani mengemukakan pendapat kegiatan menambah jawaban teman.
- d. Mampu menumbuhkan karakter siswa untuk bertanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai seorang pelajar.³²

Berdasarkan penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan pedoman atau acuan guru dalam membantu siswa untuk menyerap informasi proses kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* merupakan strategi yang mudah untuk memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu.

Langkah-Langkah strategi Pembelajaran Strategi *Everyone Is A Teacher Here* sebagai berikut:

- a. Membagikan secarik kartu indeks pada siswa.
- b. Menyuruh siswa menuliskan saat pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas.
- c. Mengumpulkan kartu, lalu mengacak kartu.
- d. Membagikan kartu yang telah diacak kepada setiap siswa.
- e. Memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima kartunya sendiri.
- f. Menyuruh siswa membaca dalam hati.
- g. Menyuruh siswa memikirkan jawabannya.
- h. Menyuruh siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.

³²Winda Aprilia and Yoyo Zakaria Ansori, 'Penggunaan Model Everyone Is a Teacher Here dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA*, 2 (2020), 273–275.

- i. Setelah pertanyaan dibacakan, suruhlah siswa lainnya untuk memberikan tambahan-tambahan informasi.³³

Manfaat penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* adalah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan partisipasi kelas dengan baik keseluruhan maupun individu,
2. Mengaktifkan peserta didik.
3. Membangkitkan respon siswa,
4. Menggali informasi seluas-luasnya baik administrasi maupun akademis,
5. Mengecek atau menganalisis pemahaman siswa tentang pokok bahasan tertentu.

Adapun kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* sebagai berikut:

1. Kelebihan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, yaitu:
 - a. Materi dapat diingat lebih lama.
 - b. Mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran.
 - c. Dapat mengetahui mana siswa yang belajar dan tidak belajar.
 - d. Melatih siswa untuk bertanggung jawab.
 - e. strategi dapat digunakan di semua mata pelajaran.
 - f. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, menganalisis masalah, dan keterampilan membuat simpulan.

³³Dewi Prasari Suryawati, 'Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Asmaul Husna pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak', *Annual Conference on Madrasah Teacher*, 1 (2018), pp. 183–84.

2. Kekurangan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, yaitu:
 - a. Pertanyaan yang diajukan siswa tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - b. Membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan untuk kelas besar.
 - c. Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan.³⁴

Namun, kelemahan tersebut bukanlah masalah yang berarti dalam penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* sebab permasalahan tersebut dapat diatasi melalui:

1. Untuk pertanyaan yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran maka guru perlu memberikan penjelasan materi di awal agar soal yang dibuat siswa tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.
2. Untuk kelas besar, maka guru dapat membentuknya jadi beberapa kelompok disesuaikan dengan jumlah siswa dalam kelas tersebut. Sehingga dalam menjawab pertanyaan guru dapat melalui perwakilan kelompok yang ditunjuk guru, namun setiap siswa tetap bertanggung jawab dalam membuat soal.
3. Siswa diperbolehkan mendiskusikan jawaban bersama kelompoknya. Melalui penerapan strategi *everyone is a teacher here* siswa akan lebih mudah menguasai materi pembelajaran yang disampaikan. Hal ini dalam strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* ini, siswa bertindak sebagai sumber informasi, pengolah informasi dan pemberi saran.

³⁴Anisa Novi, 'Penerapan Strategi Everyone Is a Teacher Here dengan Menggunakan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 2 Landongi Kabupaten Kolaka Timur', *Iain Kendari*, 2019.

Dengan kata lain melalui penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* mampu, yaitu:

- a. Melatih siswa berpikir kritis melalui kegiatan membuat pertanyaan.
- b. Berani mengemukakan pendapat kegiatan menambah jawaban teman.
- c. Dan juga mampu menumbuhkan karakter siswa untuk bertanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai seorang pelajar.³⁵

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan dapat disimpulkan bahwa strategi *everyone is a teacher here* yaitu dapat meningkatkan partisipasi kelas menjadi aktif, karna setiap siswa adalah seorang guru bagi temantemanya, sedangkan kekurangannya yaitu memerlukan waktu yang lama dalam menerapkan strategi ini. Hal tersebut bukan kendala yang besar, karena hal itu dapat diatasi dengan menerapkan strategi *everyone is a teacher here* dengan baik dan benar.

Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* menjelaskan bahwa terdapat tujuh prinsip pokok yang harus diterapkan oleh seorang guru dalam hal metode pengajaran, yaitu:

1. Mengetahui motivasi, kebutuhan, dan minat anak didiknya;
2. Tujuan pendidikan yang sudah diterapkan sebelum pelaksanaan pendidikan;
3. Mengetahui tahap kematangan, perkembangan, serta perubahan anak didik;
4. Mengetahui perbedaan-perbedaan individu anak didik;
5. Memperhatikan pemahaman dan mengetahui hubungan-hubungan, dan kebebasan berfikir;

³⁵Elsa Yunia Putri, Muhammad Rb', and Vetri Yanti Zainal, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Strategi Everyone Is A Teacher Here (ETH) pada Peserta Didik Kelas XI SMA Adiguna Bandar Lampung Tahun 2022/2023', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, 4.2 (2022), pp. 7–8.

6. Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menggembirakan bagi anak didik; dan
7. Menegakkan contoh yang baik.³⁶

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan observasi awal bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat kurang berinteraksi dan aktif. Disebabkan strategi yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga terjadi kurangnya interaksi belajar siswa kelas V di SDN 51 Sumarambu Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Melihat hal ini perlu dilakukan upaya pemecahan masalah melalui pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dari biasanya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di kelas V SDN 51 Sumarmabu Kecamatan Telluwanua Kota palopo yaitu dengan cara memilih strategi pembelajaran aktif yang bervariasi. Strategi pembelajaran aktif dapat melibatkan partisipasi siswa salah satunya yaitu strategi pembelajaran aktif yang sesuai dengan karakteristik siswa yaitu strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

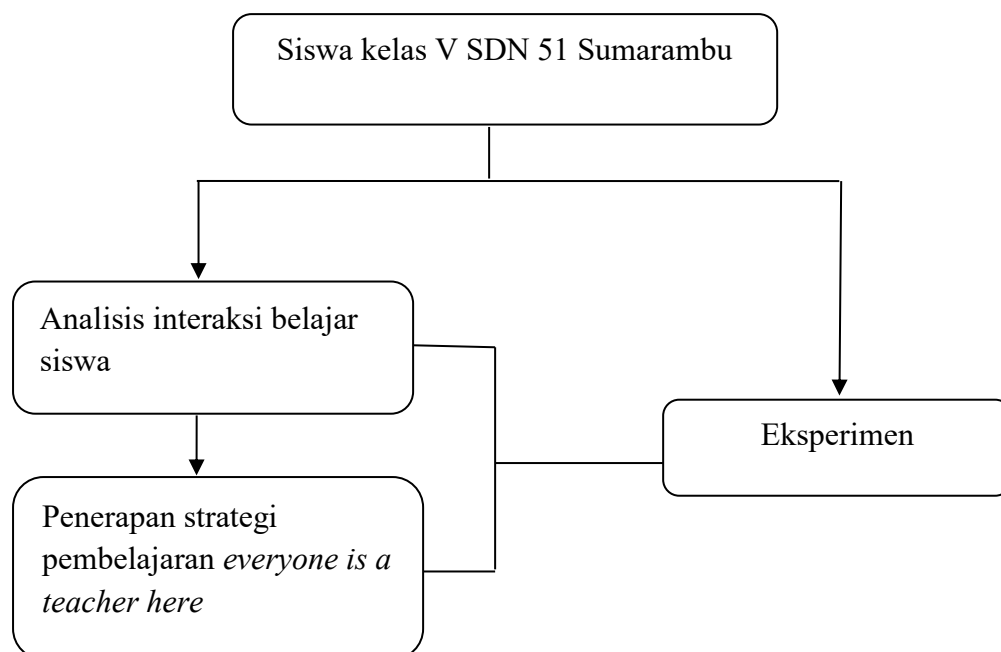
Penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Techer Here* merupakan sebuah strategi yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya. Pembelajaran strategi *Everyone Is A Techer Here* adalah kegiatan yang sangat menarik yaitu bertukar

³⁶Syaparuddin, Meldianus, and Elihami, 'Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik', *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.1 (2020), pp. 9–11, doi:10.33487/mgr.v1i1.326.

pertanyaan yang di buat oleh siswa itu sendiri dan siswa itu harus menjawab pertanyaan itu dengan benar, dan siswa lain juga boleh menambahkan jawaban yang ia ketahui.

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Techer Here* sangat efektif karena siswa ikut serta terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Tujuan strategi *Everyone Is A Techer Here* yaitu mengarahkan siswa untuk aktif dan bertukar pertanyaan yang di buat oleh siswa itu sendiri kemudian siswa itu harus menjawab pertanyaan dengan benar, dan siswa lain juga boleh menambahkan jawaban yang di ketahui³⁷.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

³⁷ Wiranto Zulsapikri and others, 'The Implementation of Describing Pictures Strategy in Improving Students Speaking on the Descriptive Text Ability in SMP Abbasyiah NW Jerua', *Journal of Social Science Research*, 4.5 (2024), pp. 7653–62.

D. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis pengujian

Hipotesis ini berfungsi sebagai jawaban sementara untuk pertanyaan penelitian yang sebenarnya dan belum dapat dibuktikan secara empiris. Hipotesis deskriptif penelitian ini adalah “interaksi belajar siswa pada strategi *everyone is a teacher here* di SDN 51 Sumarambu”.

1. H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara interaksi belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* siswa kelas V SDN 51 Sumarambu.
2. H_1 : terdapat perbedaan yang signifikan antara interaksi belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* kelas V SDN 51 Sumarambu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ini pada umumnya digunakan sebagai metode penelitian untuk menguji keefektifan strategi pembelajaran. Penelitian ini membutuhkan data dari subjek yang diteliti kemudian diolah untuk mendapatkan hasil yang akurat. Melalui data yang diperoleh peneliti untuk mengetahui interaksi belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

2. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja. Dalam desain ini, sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberikan *pretest*, (tes awal) kemudian diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dan setelah itu diberi *posttest* (tes akhir). Berikut adalah tabel *one group pretest-posttest design*.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *one group pretest-posttest Design*

<i>PerTest</i>	Perlakuan	<i>PostTest</i>
O1	X1	O2

Keterangan:

O1 = Tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan

X1 = Perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*

O2 = Tes akhir (*posttest*) setelah diberi perlakuan

B. Fokus Penelitian

1. Lokasi penelitian

Peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan suatu informasi atau data yang diinginkan. Adapun lokasi penelitian ini yaitu di SDN 51 Sumarambu, Kelurahan Sumarambu, Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.



Gambar 2.2 Lokasi Penelitian

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan Di SDN 51 Sumarmabu Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, yang dilaksanakan pada bulan februari 2024.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memudahkan dan menghindari perbedaan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, agar hal yang dimaksudkan agar lebih jelas. Jadi penelitian ini mendeskripsikan beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Interaksi belajar siswa

Interaksi belajar mengajar adalah hubungan timbal balik antara guru dan peserta, dalam suatu sistem pengajaran.

2. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam menuju tercapainya tujuan pembelajaran.

3. *Everyone is a teacher here*

everyone is a teacher here adalah suatu strategi yang memberi kesempatan pada setiap siswa berperan sebagai guru terhadap siswa lainnya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo yang berjumlah 23 siswa.

2. Sampel penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil sampel yaitu dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*, peneliti bermaksud menggunakan teknik ini dengan pertimbangan bahwa populasi yang digunakan relatif sedikit dan peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo dengan jumlah 23 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Secara umum, ada beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data secara kompleks dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data. Observasi tidak hanya mengukur sikap respondennya saja tetapi juga dapat merekam fenomena-fenomena yang terjadi terhadap apa saja yang ingin diteliti.

2. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Dalam penelitian ini dilakukan 2 tes yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* yaitu pemberian tes kepada siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, dan *posttest* yaitu pemberian tes kepada siswa setelah diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah proses pengumpulan data yang dimana proses pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Tetapi data yang diperoleh dari hasil rekaman, surat kabar, hasil tulis tangan seseorang

mengenai suatu hal yang sama untuk bahan penelitian yang ingin diteliti dimana peneliti hanya menulis kembali dari hasil dokumentasi tersebut.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian atau alat yang digunakan dalam melakukan penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data penelitian, serta menganalisis hasil penelitian, sehingga dapat menemukan kesimpulan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu:

1. Lembar Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Pengamatan yang dilakukan oleh penulis harus mampu menghimpun dan mencatat data yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel 3.2 Kriteria penilaian interaksi belajar siswa

Kategori	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Keterangan:

SB : Sangat baik

B : Baik

C :Cukup

K : Kurang

SK : Sangat kurang³⁸

³⁸ Sofnidar, Riski Yuliana, Pengembangan Media Melalui Aplikasi Adobe Flash Dan Photoshop Berbasis Pendekatan Saintifik, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3.2, (2018), 266-267.

Tabel 3.3 Kriteria penilaian aktivitas guru pada penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*

No	Skor	Kualifikasi
1	76-100	A
2	59-75	B
3	46-58	C
4	33-45	D

Skor maksimal aktivitas guru yaitu =100.

Tabel 3.4 Kriteria penilaian aktivitas belajar siswa pada penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*

No	Skor	Kualifikasi
1	≥ 77	A
2	59-76	B
3	41-58	C
4	33-40	D

Skor maksimal pada aktivitas belajar siswa yaitu = 92.

Keterangan:

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang³⁹

2. Lembar Tes

Tes merupakan rangkaian latihan atau pertanyaan yang digunakan untuk menguji kemampuan, keterampilan, dan pemahaman siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pemberian tes kepada siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* (*pretest*), dan *posttest* yaitu pemberian

³⁹Sariayu, Maria R, and Yalverna Miaz, Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Think Pair Share di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, 4.2, (2022) 295-305.

tes kepada siswa setelah diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here (posttest)*.

a. Pretest

Pretest merupakan tahap awal dalam sebuah penelitian eksperimen yang dilakukan dengan menguji sampel dari kelompok eksperimen untuk mengetahui tingkat dari kemampuan hasil penelitian pada interaksi belajar siswa yang telah difokuskan. Selain dari itu *pretest* bertujuan untuk membandingkan antara *posttest* dalam memperoleh hasil dari kesimpulan penelitian.

Tabel 3.5 kisi-kisi soal pretest

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	3.5.1 Menjelaskan pengertian ekosistem.	1,2,5,6,7 (Pilihan ganda)	5
	3.5.2 Menyebutkan jenis-jenis ekosistem.	3,4,8,9,10 (Pilihan ganda)	5
Total		10	

b. Posttest

Posttest dilakukan setelah memberikan perlakuan yang sesuai dengan kelas eksperimen yang telah dipilih. *Posttest* dilakukan pada akhir pembelajaran yang diberikan perlakuan kepada siswa SDN 51 Sumarambu bertujuan untuk mendapatkan hasil kesimpulan terhadap interaksi belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

Tabel 3.6 kisi-kisi soal posttest

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	3.5.1 Menjelaskan pengertian ekosistem.	2,7,8,9,10 (Pilihan ganda)	5
	3.5.2 Menyebutkan jenis-jenis ekosistem.	1,3,4,5,6 (Pilihan ganda)	5
Total		10	

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum dijelaskan pada sampel penelitian, item soal terlebih dahulu diujicobakan pada kelas uji coba, sehingga didapatkan soal dengan kategori baik, kemudian soal tersebut diteskan pada kelas eksperimen sebagai sampel penelitian. Analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diharapkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif dengan skor penilaian 1-0, sehingga penganalisisan butir soal dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi point-biserial dengan bantuan program Microsoft Excel. Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut valid. Sebaliknya jika $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ maka

instrumen tersebut tidak valid. Pengukuran validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor item masing-masing nomor dengan total skor item dengan menggunakan rumus korelasi point-biserial.

$$r_{pbis} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$ = rata-rata skor untuk menjawab benar

$\bar{x}_t$ = rata-rata skor untuk seluruhnya

p = proporsi yang menjawab benar

q = 1-p

SD_t = Standar Deviasi Total

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Nomor Soal	r-tabel	r-hitung	Status Butir Soal
1	0,4132	0,42687041	Valid
2	0,4132	0,203158467	Tidak valid
3	0,4132	0,656627	Valid
4	0,4132	0,697891	Valid
5	0,4132	0,656627	Valid
6	0,4132	0,349114698	Tidak valid
7	0,4132	0,491573	Valid
8	0,4132	0,422989	Valid
9	0,4132	0,892565	Valid
10	0,4132	0,444302	Valid

Dari hasil uji validitas soal pilihan ganda di atas, terdapat dua soal yang tidak valid yaitu soal nomor 2 dan 6. Adapun soal yang tidak valid dikarenakan soal terlalu mudah sehingga kebanyakan dari responden menjawab dengan benar. Untuk itu, peneliti melakukan perbaikan terhadap kedua soal tersebut.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang dapat digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama dan selalu menghasilkan informasi yang sama. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya atau diandalkan sebagai alat pengumpul data. Pengujian reliabilitas diukur menggunakan excel dengan Rumus KR-20. Kriteria pengujiannya adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat pengukuran tersebut reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran tersebut tidak

reliabel. Rumus KR-20 digunakan karena instrumen tes memiliki skor 1-0 sehingga tepat apabila menggunakan rumus dibawah ini:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s_t^2 - \sum pq}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas instrument

K = jumlah item

k-1 = jumlah item dikurangi satu

q = 1-p

P = proporsi siswa yang menjawab benar

s_t^2 = Varian total

Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Reliabilitas

Indeks Bias Reabilitas	Kriteria Reabilitas
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Tabel 3.8 Realibilitas Instrumen Tes

No	Butir Soal										JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
2	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6
3	1	1	1	1	1		1	1	1	1	10
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9

Pq	0,143	0,245	0,211	0,211	0,211	0,113	0,211	0,192	0,245	0,170	
$\sum pq$	1,958										
KR-20	0,671										
Hasil Keputusan	Tinggi										

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal pilihan ganda, diperoleh $r = 0.671$. Data di atas kemudian dibandingkan dengan tabel penafsiran angka korelasi reliabilitas yang tercantum. Berdasarkan hasil perbandingan, diperoleh hasil bahwa derajat reliabilitas soal pilihan ganda pada penelitian ini termasuk ke dalam kriteria tinggi dan layak untuk diujikan.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung gain atau selisih antara skor *pretest* dan *posttest*. Skor gain ini kemudian dianalisis normalitasnya. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnova* dan *Shapiro – Wilk* pada aplikasi SPSS. Kriteria pengujian normalitas yaitu data dianggap terdistribusi normal apabila kolom *Kolmogorov-Smirnova* dan *Shapiro-Wilk* tidak terdistribusi normal.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti mempunyai varians yang homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS dan menggunakan kriteria Uji Levene Test. Adapun kriteria pengujian Levene-test adalah jika nilai signifikansi *Levene – Test* $> \alpha = 0,05$, berarti memenuhi uji homogenitas. Namun, sebaliknya signifikansi *Levene – Test* $< \alpha = 0,05$, maka data tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji homogenitas varians dengan uji-F, jika interaksi belajar siswa siswa berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Namun jika terdapat salah satu data yang tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji U. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Interaksi Belajar Siswa Kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses serangkaian kegiatan antara guru dan siswa yang memiliki hubungan timbal balik saat berlangsungnya pembelajaran yang edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Disitulah guru diharuskan agar bisa menciptakan interaksi belajar siswa agar tujuan pembelajaran berjalan dengan baik. Begitu juga di SDN 51 Sumarambu ini diwajibkan untuk mampu mengelolah interaksi belajar siswa dengan baik pula sehingga menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dapat diperoleh data yang menunjukkan bahwa interaksi belajar siswa sangat penting pada pembelajaran. Adapun hasil obseravasi interaksi belajar siswa di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo.

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Interaksi Belajar Siswa

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mampu mendengarkan penjelasan dari guru saat pembelajaran.				✓	
2	Guru mampu memberikan penjelasan yang mudah dipahami siswa				✓	
3	Siswa mampu berdiskusi membuat pertanyaan dengan siswa lainnya.					✓
4	Siswa mampu menghargai pendapat siswa lainnya.					✓

5	Siswa mampu berkomunikasi dengan baik kepada guru dan temannya.	✓
6	Siswa tidak takut untuk bertanya kepada guru	✓
7	Siswa tidak takut menjawab pertanyaan guru	✓
8	Siswa mampu memberi bantuan kepada temannya dan menjelaskan tentang materi yang belum dipahami.	✓
9	Guru dan siswa berkomunikasi aktif	✓

Berdasarkan dari data tersebut maka diperoleh hasil observasi interaksi belajar siswa dengan guru dan interaksi belajar siswa dengan siswa, yaitu mendapat jumlah skor 5 adalah 5 item dengan kategori sangat baik, mendapat jumlah skor 4 adalah 3 item dengan kategori baik, mendapat skor 3 adalah 1 item dengan kategori cukup.

2. Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Kelas V

SDN 51 Sumarambu Kota Palopo

Pada penelitian ini, dalam penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian *times series design* yang dilakukan pada satu kelompok saja. Pertama, diberikan pretest lalu diberikan tindakan dengan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dan diberikan tes akhir (posttest). Adapun hasil analisis aktivitas guru setelah tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Aktivitas Guru Dengan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

No	Deskripsi Aktivitas Guru	Nilai			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Pendahuluan				
	1. Guru mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa.				✓
	2. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.				✓
	3. Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran.				✓
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum proses belajar mengajar dimulai.				✓
B	Kegiatan Inti				
	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa. Kemudian guru membagikan secarik kertas kepada siswa.				✓
	2. Guru menyuruh siswa menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas.				✓
	3. Guru mengumpulkan kertas, lalu mengacak kertas.				✓
	4. Kemudian, guru membagikan kembali kertas yang telah diacak kepada setiap siswa.				✓
	5. Guru memastikan tidak ada siswa yang mendapat kertas pertanyaannya sendiri.				✓
	6. Guru menyuruh siswa untuk membaca pertanyaan yang didapatnya dalam hati.				✓
	7. Kemudian, guru menyuruh siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang didapatnya.				✓
	8. Guru menyuruh siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.				✓
	9. Setelah pertanyaan dibacakan, guru meminta siswa lainnya untuk memberikan tambahan jawaban mereka.				✓

C Kegiatan Penutup	
1. Guru menyimpulkan materi yang telah dijelaskan pada hari ini.	✓
2. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari.	✓
3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan di jawab oleh siswa.	✓
Total	64

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil aktivitas guru dalam startegi pembelajaran *everyone is a teacher here* mendapatkan jumlah skor = 64 termasuk dalam kategori baik (B). Sedangkan aktivitas siswa startegi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Aktivitas Belajar Siswa Dengan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

No	Deskripsi Aktivitas Siswa	Keterangan			
		1	2	3	4
A Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam dari guru.				✓
2.	Siswa berdoa sebelum pembelajaran di mulai.				✓
3.	Siswa mencermati motivasi yang diberikan oleh guru.			✓	
4.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓	
B Kegiatan Inti					
1.	Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran. Kemudian siswa mengambil secarik kertas yang dibagikan oleh guru.			✓	
2.	Siswa diminta untuk menuliskan satu pertanyaan mengenai materi yang telah di dengarkan.				✓
3.	Siswa mengumpulkan kertas pertanyaan.				✓
4.	Lalu mengambil kembali kertas				✓

	pertanyaan tersebut secara acak.	
5.	Dipastikan tidak ada siswa yang mendapat kertas pertanyaannya sendiri.	✓
6.	Siswa membaca pertanyaan tersebut dalam hati.	✓
7.	Kemudian, siswa memikirkan sendiri jawaban dari kertas pertanyaan yang didapatnya.	✓
8.	Siswa sukarela membacakan pertanyaan yang di dapat lalu menjawabnya sendiri.	✓
9.	Setelah membacakan pertanyaan, siswa lainnya diminta untuk memberikan tambahan jawabannya.	✓
C	Kegiatan Penutup	
1.	Siswa mendengarkan dan memahami kesimpulan yang dijelaskan oleh guru.	✓
2.	Siswa bertanya tentang materi yang kurang dipahami.	✓
3.	Siswa menjawab salam dari guru.	✓
Total		57

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil aktivitas siswa dalam strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* mendapatkan jumlah skor = 57 termasuk dalam kategori cukup (C).

3. Interaksi Belajar Siswa Pada Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data melalui tes pretest yang telah dibagikan kepada siswa, kemudian menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* kelas V sebagai kelas eksperimen, lalu diberikan tes posttest. Dapat dilihat dari nilai pretest dan posttest pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Hasil nilai pretest kelas eksperimen

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Kategori
1	40-49	4	Sangat Rendah
2	50-59	5	Rendah
3	60-69	8	Cukup
4	70-79	4	Cukup

5	80-89	2	Tinggi
6	90-100	0	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai 40-49 berjumlah 4 orang, siswa yang mendapat nilai antara 50-59 berjumlah 6 orang, siswa yang memiliki nilai antara 60-69 berjumlah 9 orang, siswa yang mendapat nilai antara 70-79 berjumlah 4 orang, siswa yang mendapat nilai antara 80-89 berjumlah 2 orang dan tidak ada siswa yang mendapat nilai antara 90-100. Setelah dilakukan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* untuk mengetahui interaksi belajar siswa, peneliti memberikan tes posttest berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 soal setelah diberikan perlakuan. Adapun nilai posttest dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil nilai posttest kelas eksperimen

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Kategori
1	40-49	0	Sangat Rendah
2	50-59	2	Rendah
3	60-69	3	Cukup
4	70-79	4	Cukup
5	80-89	4	Tinggi
6	90-100	10	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang mendapat nilai 40-49, siswa yang mendapat nilai antara 50-59 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai antara 60- 69 berjumlah 3 orang, siswa yang mendapat nilai antara 70-79 berjumlah 4 orang, siswa yang mendapat nilai antara 80-89 berjumlah 4 orang dan siswa yang mendapat nilai 90-100 berjumlah 10 orang.

4. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Data yang diperoleh dari instrument penelitian harus diolah dan dianalisis sesuai dengan alat analisis yang digunakan. Data yang akan dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji normalitas Shapiro- Wilk. Berikut hasil uji normalitas pada kelas eksperimen.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

	Kolmogrov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig	Statistic	Df	Sig
Pretest	.180	23	.051	.919	23	.064
Posttest	.173	23	.073	.914	23	.049

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan pada table diatas, diketahui nilai signifikan untuk pretest sebesar $0,064 > \alpha = 0,05$. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan uji normalitas berdasarkan Shapiro-Wilk, maka data pretest kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan untuk data posttest diperoleh nilai signifikan sebesar $0,049 > \alpha = 0,05$, maka data posttest berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan indepenpen sampel t-test, terlebih dahulu peneliti mealakukan uji homonegitas sebagai uji prasyarat dari uji hipotesis ini. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS, maka adapun hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil uji homogenitas kelas eksperimen

		Levene Statistic	df1	df2	Sig
Pretest dan posttest	Based on Mean	2.922	1	44	.094
	Based on Median	3.081	1	44	.086
	Based on Median and with adjusted df	3.081	1	43.481	.086
	Based on trimmed mean	2.687	1	44	.108

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai Levene-test pada Based on mean sebesar 0,050 dengan nilai signifikansi sebesar $0,094 > \alpha = 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians data dari pretest dan posttest kelas eksperimen adalah sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Adapun uji selanjtnya adalah uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest interaksi belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* kelas eksperimen. Berdasarkan hasil uji diatas, data yang diperoleh adalah sama atau homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berikut hasil uji t nilai pretest dan posttest kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil uji t pretest dan posttest kelas eksperimen

					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Pretest	23.026	22	.000	57.82	52.62	63.03
Posttest	23.309	22	.000	79.56	72.49	86.64

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah $0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil pretest interaksi belajar siswa dan posttest interaksi belajar siswa kelas eksperimen, maka peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan interaksi belajar siswa. Hal ini terdapat pada salah satu tujuan yang harus diterapkan oleh guru dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

B. Pembahasan

1. Interaksi Belajar Siswa Kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo

Interaksi belajar siswa adalah hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Dalam pembelajaran guru harus bisa menciptakan interaksi belajar yang efektif. Begitu juga di SDN 51 Sumarambu diwajibkan seorang guru untuk mampu mengelolah interaksi belajar siswa dengan baik pula sehingga menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahayu yaitu interaksi belajar siswa merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat komunikasi timbal balik antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa. Komunikasi yang terjadi selama proses pembelajaran tentunya untuk mencapai tujuan belajar.⁴⁰

Berdasarkan dari data tersebut maka diperoleh hasil oberservasi interaksi belajar siswa dengan guru dan interaksi belajar siswa dengan siswa, yaitu yang

⁴⁰ Rahayu, P, “*Pola Interaksi Belajar Siswa Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika pada Materi Spltv Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*”, (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi, 2023), 4-5.

mendapat skor 5 adalah 5 item dengan kategori sangat baik, mendapat jumlah skor 4 adalah 3 item dengan kategori baik, mendapat skor 3 adalah 1 item dengan kategori cukup dan mendapatkan total skor yaitu 40. Saat proses pembelajaran berlangsung siswa berinteraksi dengan baik dan aktif dalam kelas.

2. Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Kelas V SDN 51 Sumarmbu Kota Palopo

Pada penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian *times series design* yang dilakukan pada satu kelompok saja. Pertama, diberikan pretest lalu diberikan tindakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dan kemudian diberikan posttest.

Penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* siswa diberikan kesempatan untuk menjadi guru bagi temannya. Dalam penerapan strategi ini Siswa diberi tanggung jawab untuk membuat pertanyaan dan menjawabnya sendiri dan menjelaskan jawaban tersebut kepada teman-temannya. Melalui penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* siswa lebih mudah memahami dan menguasai materi pembelajaran yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Silberman yaitu strategi *everyone is a teacher here* merupakan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik lebih aktif dan dapat menjadi guru atau pembimbing bagi temannya. Selain menjadi lebih aktif peserta didik akan terlatih kemampuan berpikir kritis serta kepercayaan dirinya dalam mengungkapkan pendapat. Karena peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher*

here akan menjawab pertanyaan dan menjelaskan menggunakan bahasanya sendiri dengan penjelasan yang sejelas-jelasnya kepada temannya.⁴¹

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat dilihat dari penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada kelas V, melalui lembar observasi aktivitas guru mendapatkan jumlah skor = 64 dan termaksud dalam kategori baik. Sedangkan pada lembar observasi aktivitas belajar siswa mendapatkan skor = 57 termaksud dalam kategori baik. Dimana dalam lembar observasi aktivitas guru dalam penerapan startegi pembelajaran.

3. Interaksi Belajar Siswa pada Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Kelas V SDN 51 Sumarmbu Kota Palopo

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* secara signifikan dapat meningkatkan interaksi belajar siswa pada kelas V SDN 51 Sumarambu kota Palopo. Penelitian ini dilakukan dengan 2 tes yaitu tes pretest dan posttest. Penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dilakukan setelah siswa mengerjakan soal pretest. Penelitian ini untuk mengetahui interaksi belajar siswa pada strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* kelas V SDN 51 Sumarmbu Kota Palopo.

Berdasarkan hasil analisis nilai posttest menunjukkan bahwa interaksi belajar siswa menjadi lebih baik dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada saat pembelajaran berlangsung dibandingkan dengan nilai pretest yang tidak disertai dengan pemberian treatment. Pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher*

⁴¹ N.A Ummah dan Budiyo, "Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas Iv", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 6 No. 3 (2018), 323-324.

here dapat membuat siswa menjadi lebih termotivasi dan lebih aktif di kelas ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Isnu yaitu langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, guru membagikan kartu indeks kepada masing-masing siswa, kemudian memerintahkan siswa untuk menuliskan pertanyaan terkait materi yang dibahas, selanjutnya guru mengumpulkan kartu indeks tersebut, lalu mengocok dan membagikannya kembali kepada siswa secara acak sehingga masing-masing siswa mendapat kertas yang bukan miliknya, kemudian menyuruh siswa membacakan pertanyaan pada kartu yang mereka pegang dan memikirkan jawabannya. Selanjutnya tunjukkan beberapa siswa untuk membacakan pertanyaan di kartu mereka pegag. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan jawaban yang telah disiapkan. Selanjutnya perintahkan siswa lain untuk memberi keterangan tambahan dan masukkan atas jawaban yang disampaikan.⁴²

Berdasarkan data yang dianalisis, maka dapat diketahui bahwa interaksi belajar siswa kelas eksperimen di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo mengalami peningkatan dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, hal ini dapat dilihat dari adanya interaksi belajar antara guru dan siswa pada saat pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* ini mampu menarik semangat siswa dan mampu memotivasi siswa, mampu menjadi guru bagi teman kelasnya, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan baik. Adapun hasil uji normalitas pretest kelas eksperimen

⁴² Isnu Hidayat, 50 Strategi Pembelajaran Populer (Yogyakarta: DIVA Press: 2019), hal. 74-75

menunjukkan signifikan $0,064 > \alpha = 0,05$, sehingga data yang diperoleh berdistribusi normal, sedangkan hasil uji normalitas posttest kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi $0,049 > \alpha = 0,05$, sehingga data yang diperoleh berdistribusi normal. Selain itu, uji homogenitas kelas eksperimen diperoleh nilai signifikan sebesar $0,823 > \alpha = 0,05$, yang berarti homogen. Selanjutnya akan dilakukan uji t.

Uji t digunakan untuk melihat hasil pretest dan posttest kelas eksperimen. Hasil pengujian nilai pretest dan posttest kelas eksperimen tersebut diperoleh Sig. $0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil nilai pretest dan posttest interaksi belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

Berdasarkan kedua hasil Uji t tersebut, tampak bahwa terdapat perbedaan peningkatan interaksi belajar siswa dalam kelas eksperimen. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 57,82, dan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 79,56. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian dan analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Interaksi belajar siswa, interaksi belajar siswa dengan guru dan interaksi belajar siswa dengan siswa kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo, yaitu mendapat jumlah skor 5 adalah 5 item dengan kategori sangat baik, mendapat jumlah skor 4 adalah 3 item dengan kategori baik, mendapat skor 3 adalah 1 item dengan kategori cukup dan mendapatkan total skor yaitu 40. Saat proses pembelajaran siswa berinteraksi dengan baik dan aktif dalam kelas.
2. Penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo, dari lembar observasi aktivitas guru mendapat jumlah skor = 64 dan hasil lembar observasi aktivitas siswa mendapat jumlah skor = 57 dengan kriteria baik.
3. Interaksi belajar siswa pada penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dilihat dari nilai pretest kelas eksperimen sebelum menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* diperoleh nilai rata-rata 57,82. Kemudian, setelah diterapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* diperoleh nilai posttest kelas eksperimen rata-rata 79,56. Artinya, pada kelas eksperimen interaksi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum diterapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran

everyone is a teacher here mampu meningkatkan interaksi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis uji U pada tes akhir kelas eksperimen diperoleh signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan setelah menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan interaksi belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* lebih efektif dalam meningkatkan interaksi belajar khususnya pada siswa kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru hendaknya lebih kreatif lagi untuk menggunakan strategi pembelajaran agar dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.
3. Bagi siswa diharapkan lebih meningkatkan motivasi belajarnya agar lebih mudah untuk menerima dan memahami materi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.R. Razaq, 'Interaksi Pembelajaran Efektif Untuk Berprestasi', *Jurnal Pilar*, 2.2 (2014), pp. 125–26
- Adawiah, S, Andi Ria Warda, and Nurul Aswar, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dalam Pembelajaran Model Direct Instruction Melalui Media Kartu Bergambar Siswa Kelas 1 SDN 50 Bulu Datu', *Dirasatul Ibtidaiyah*, 4.2 (2024), pp. 214–15
- Antony, Angga, and Mudjiran, 'Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9.1 (2021), pp. 19–27, doi:10.25273/jems.v9i1.8420
- Aprilia, Winda, and Yoyo Zakaria Ansori, 'Penggunaan Model Everyone Is a Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA*, 2 (2020), pp. 273–75
- Asrori, Mohammad, 'Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5.2 (2013), pp. 167–70, doi:10.18860/jt.v6i2.3301
- Azis, Taufiq Nur, 'Strategi Pembelajaran Era Digital', *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, 1.2 (2019), pp. 308–15
- Budiarti, Erna, 'Interaksi Edukatif Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru', 2019
- Firman, Firman, Nurqalbi Nurqalbi, and Hisbullah Hisbullah. "Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbasis Pelatihan Kepramukaan di Sekolah Dasar." *Jurnal Sinestesia* 12.1 (2022): 152-164
- Guntur, Muhammad, Mifta Huljannah Arianto, Fatmaridah Sabani, Ervi Rahmadani, and Irfandi Sukmawaty, SukmawatyIrfandi, 'Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar', *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7.1 (2024), pp. 23–31, doi:10.54069/attadrib.v7i1.711
- Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, Mata Kata Inspirasi, Gampingan RT 003, Dusun Munggang, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, 2022, 1-5.
- Hermansyah, and Angga Saputra, 'Model Interaksi Komunikasi Pembelajaran SD/MI', *Jurnal Elementary Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan*

Sekolah Dasar, 2.1 (2019), pp. 7–8

Hidayat, Isna Wahyu, Niki Azura, and Silvina Noviyanti, 'Strategi Pembelajaran Aktif Pada Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.3 (2022), pp. 216–17

Hisbullah, Hisbullah, and Firman Firman. "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar." *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 2.2 (2019): 100-113

Irma Suriani, Ade, and Sri Nenowati, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Studi Pada Murid Kelas V Sd Negeri Sungguminasa Iii Kabupaten Gowa', (*JKPD*) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5.1 (2020), pp. 51–60

Lamatenggo, Nina, 'Konsep Dasar Strategi Pembelajaran', *Pardigma Penelitian*, 2020, pp. 24–27

Mukhtar Yunus, 'Pendidikan Al-Hikmah Dalam Al-Qur'an (Analisis Tafsir Mdhui)', *Istiqra*, IV.2 (2017), p. 206

Nasution, Wahyudin Nur, *Strategi Pembelajaran*, 2017

Neni Isnaeni, and Dewi Hildayah, 'Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa', *Jurnal Syntax Transformation*, 1.5 (2020), p. 148, doi:10.46799/jst.v1i5.69

Ningrum, Rio, Suharto, and Hariyono, 'Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Secara Online Terhadap Tingkat Konsentrasi Dan Interaksi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Xii Ips', *Dharma Pendidikan Stkip Pgri Nganjuk*, 17.3 (2021), pp. 153–55

Novi, Anisa, 'Penerapan Strategi Everyone Is a Teacher Here Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 2 Landongi Kabupaten Kolaka Timur', *Iain Kendari*, 2019

Novianingsih, Hestika, 'Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Dan Menyenangkan Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.1 (2016), pp. 2–3

Nur Inah, Ety, 'Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa', *Jurnal Al-Ta'dib*, 8.2 (2015), pp. 158–61

Nursyamsi, Nursyamsi, Arwan Wiratman, and Nayunda Dwi Jayanti. "Analisis Bentuk Interaksi Sosial pada Pembelajaran Outdoor di Sekolah Dasar." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7.2 (2024)

Nursamsi, Nursamsi, Edhy Rustan, and Mirnawati Mirnawati. "Model

Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Literasi Membaca di Sekolah Dasar." *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1.1 (2024): 1-9

Parhani, Ahmad, 'Efektifitas Dan Efesien Penggunaan Strategi Dalam Pembelajaran', 2022, pp. 1–4

Pirol, Abdul, Lilis Suryani, and Zainab, 'Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Sekolah Dasar', *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry*, 1.1 (2024), pp. 11–12, doi:10.58230/socratika.v1i1.32

PRATIWI, F. N., 'Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Menggunakan Model Everyone Is A Teacher Here Pokok Bahasan Wujud Benda Pada Siswa Kelas IV Mis Alwashliyah Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021', 2021

Putri, Elsa Yunia, Muhammad Rb', and Vetri Yanti Zainal, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Strategi Everyone Is A Teacher Here (ETH) Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Adiguna Bandar Lampung Tahun 2022/2023', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, 4.2 (2022), pp. 7–8

Rustan, E. (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SDN 21 Tadette: Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat. *Albirru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar*, 2(2), 27-32.

Sariayu, Maria R, and Yalverna Miaz, Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Think Pair Share di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, 4.2, (2022) 295-305

Sofnidar, Riski Yuliana, Pengembangan Media Melalui Aplikasi Adobe Flash Dan Photoshop Berbasis Pendekatan Saintifik, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3.2, (2018), 266-267.

Suryani, Lilis, Nursyamsi, and Kholisa, 'Pengelolaan Pembelajaran IPS Melalui Model Talking Stick Di Kelas IV SD 170 Putemata Luwu Utara', *Refleksi*, 12.4 (2024), pp. 288–89 <<https://p3i.my.id/index.php/refleksi>>

Suryawati, Dewi Prasari, 'Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Asmaul Husna Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak', *Annual Conference on Madrasah Teacher*, 1 (2018), pp. 183–84

Suswanto, Agung, 'Kemampuan Mengelola Interasksi Belajar Mengajar', *Murabbi Jurnal Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan*, 03.02 (2020), pp. 1–19

Syaparuddin, Meldianus, and Elihami, 'Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik', *Mahaguru: Jurnal*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1.1 (2020), pp. 9–11, doi:10.33487/mgr.v1i1.326

Zuliani, Putri, M Nasir, and Habibati, ‘Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here (ETH) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kimia Koloid Siswa Kelas XI IA Di SMA Negeri 5 Banda Aceh’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia(JIMPK)*, 2.1 (2017), pp. 66–67

Zulsapikri, Wiranto, Usuluddin, Ahmad Yusri, and Zahratul Fikni, ‘The Implementation of Describing Pictures Strategy in Improving Students Speaking on the Descriptive Text Ability in SMP Abbasyiah NW Jerua’, *Journal of Social Science Research*, 4.5 (2024), pp. 7653–62

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Observasi Instrumen

Lembar validasi observasi aktivitas guru

Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru

Nama : Erika Marsuki

Judul Penelitian : Analisis Interaksi Belajar Siswa Pada Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo.

Validator :

Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penelitian Bapak/ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disediakan.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, Peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Keterangan Skala Penelitian :

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang diperoleh jelas				✓	
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas siswa di kelas			✓		
3	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian.			✓		
4	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian Analisis Interaksi Belajar Siswa Pada Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo.			✓		

5	Secara keseluruhan informasi melalui instrument yang didapat sudah sangat memadai untuk digunakan saat meneliti di SDN 51 Sumarambu			✓	
---	---	--	--	---	--

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

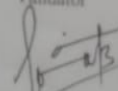
Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar observasi siswa dinyatakan :

- a) Layak digunakan tanpa revisi
- b) Layak digunakan dengan revisi
- c) Tidak layak digunakan.

Palopo, Januari 2024

Validator



BUNDAWATI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19931128 202012 2.014

Lembar validasi observasi aktivitas belajar siswa

Lembar Validasi Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Nama : Erika Marsuki

Judul Penelitian : Analisis Interaksi Belajar Siswa Pada Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo.

Validator :

Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penelitian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, Peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Keterangan Skala Penelitian :

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang diperoleh jelas				✓	
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas siswa di kelas			✓		
3	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian.			✓		
4	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian Analisis Interaksi Belajar Siswa Pada Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo.			✓		

5	Secara keseluruhan informasi melalui instrument yang didapat sudah sangat memadai untuk digunakan saat meneliti di SDN 51 Sumarambu		✓	
---	---	--	---	--

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

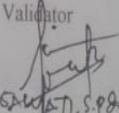
Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar observasi siswa dinyatakan :

- a) Layak digunakan tanpa revisi
- b) Layak digunakan dengan revisi
- c) Tidak layak digunakan.

Palopo, Januari 2024

Validator


 BUNGAWATI, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19931128 202012014

Lampiran 2 Lembar Validasi Soal

Lembar Validasi Soal

Nama : Erika Marsuki

Judul Penelitian : Analisis Interaksi Belajar Siswa Pada Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo.

Validator :

Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penelitian Bapak/ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, Peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Keterangan Skala Penelitian :

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangatrelevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang diperoleh jelas				✓	
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas siswa di kelas			✓		
3	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian.			✓		
4	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian Analisis Interaksi Belajar Siswa Pada Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo.			✓		

Lampiran 3 Lembar Observasi

Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Kelas

Nama : Erika Marsuki

Nim : 1902050075

Jumlah Siswa : 23

Kelas : V

No	Deskripsi Aktivitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
A	Kegiatan Pendahuluan		
	1. Guru mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa.	✓	
	2. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.	✓	
	3. Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran.	✓	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum proses belajar mengajar dimulai.	✓	
B	Kegiatan Inti		
	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa.	✓	
	2. Guru membagikan kertas kepada siswa.	✓	
	3. Guru menyuruh siswa menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas.	✓	
	4. Guru mengumpulkan kertas, lalu mengacak kertas. Kemudian membagikan kembali kertas yang telah diacak kepada setiap siswa.	✓	
	5. Guru menyuruh siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.	✓	
C	Kegiatan Penutup		
	1. Guru menyimpulkan materi yang telah dijelaskan pada hari ini.	✓	
	2. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari.	✓	
	3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa.	✓	

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Penggunaan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

Penggunaan Hari/Tanggal :

Materi Pokok : *Ekosistem*

Kelas/Semester : *V*

Siklus/Pertemuan :

No	Deskripsi Aktivitas Siswa	Keterangan	
		Ya	Tidak
A	Kegiatan Pendahuluan		
	1. Siswa menjawab salam dari guru.	✓	
	2. Siswa berdoa sebelum pembelajaran di mulai.	✓	
	3. Siswa mencermati motivasi yang diberikan oleh guru.	✓	
	4. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
B	Kegiatan Inti		
	1. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran.	✓	
	2. Siswa mengambil kertas yang dibagikan oleh guru.	✓	
	3. Siswa menuliskan satu pertanyaan mengenai materi yang telah di dengarkan.	✓	
	4. Siswa mengumpulkan kertas pertanyaan, lalu mengambil kembali kertas pertanyaan tersebut secara acak.	✓	
	5. Siswa membacakan pertanyaan yang di dapat lalu menjawabnya sendiri.	✓	
C	Kegiatan Penutup		
	1. Siswa mendengarkan dan memahami kesimpulan yang dijelaskan oleh guru.	✓	
	2. Siswa bertanya tentang materi yang kurang dipahami.		✓
	3. Siswa menjawab salam dari guru.	✓	

Lampiran 4 Instrumen Pretest dan Posttest

INSTRUMENT *PRETEST*

Nama :

Kelas/Semester :

Mata pelajaran :

Petunjuk

A. Isilah nama pada lembar soal yang telah disediakan

B. jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Apa yang dimaksud dengan ekosistem...

- a. Tempat tinggal manusia
- b. Hubungan antara manusia dan hewan
- c. Lingkungan yng terdiri dari dari makhluk hidup dan lingkungnya
- d. Tempat bermain anak-anak

2. Apa peran tumbuhan dalam ekosistem...

- a. Memberikan makanan kepada hewan
- b. Menjaga kesehatan manusia
- c. Membuat lingkungan lebih indah
- d. Membuat hujan turun

3. Hewan yang memakan tumbuhan disebut...

- a. Herbivora
- b. Karnivora
- c. Omnivora
- d. Agen perubahan iklim

4. Hewan yang memakan daging disebut...

- a. Herbivora
- b. Karnivora
- c. Omnivora
- d. Agen perubahan iklim

5. Rantai makanan adalah...

- a. Daftar makanan yang disukai manusia
- b. Urutan hewan dalam ekosistem

- c. Urutan peristiwa makan dan dimakan dalam ekosistem
 - d. Daftar resep makanan
6. Salah satu langkah untuk menjaga ekosistem adalah...
- a. Buang sampah sembarangan
 - b. Potong semua pohon di hutan
 - c. Biarkan hewan-hewan liar hidup di rumah kita
 - d. Tanam lebih banyak pohon
7. Manusia perlu menjaga keseimbangan ekosistem agar...
- a. Agar tumbuhan bisa tumbuh lebih besar
 - b. Agar manusia bisa mendapatkan makanan gratis
 - c. Agar ekosistem tetap sehat dan berkelanjutan
 - d. Agar hewan-hewan bisa bermain dengan bebas
8. Contoh hewan herbivora adalah...
- a. Singa
 - b. Gajah
 - c. Zebra
 - d. Elang
9. Contoh hewan karnivora adalah...
- a. Sapi
 - b. Kucing
 - c. Kuda
 - d. Kelinci
10. Hewan apa yang memakan segala jenis makanan, baik itu tumbuhan maupun hewan adalah...
- a. Agen perubahan iklim
 - b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - d. Herbivora

INSTRUMENT POSTTEST

Nama :

Kelas/Semester :

Mata pelajaran :

Petunjuk

A. Isilah nama pada lembar soal yang telah disediakan

B. jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Contoh hewan herbivora adalah...
 - a. Singa
 - b. Gajah
 - c. Zebra
 - d. Elang
2. Rantai makanan adalah...
 - a. Daftar makanan yang disukai manusia
 - b. Urutan hewan dalam ekosistem
 - c. Urutan peristiwa makan dan dimakan dalam ekosistem
 - d. Daftar resep makanan
3. Contoh hewan karnivora adalah...
 - a. Sapi
 - b. Kucing
 - c. Kuda
 - d. Kelinci
4. Hewan yang memakan daging disebut...
 - a. Herbivora
 - b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - d. Agen perubahan iklim
5. Hewan apa yang memakan segala jenis makanan, baik itu tumbuhan maupun hewan adalah...
 - a. Agen perubahan iklim
 - b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - d. Herbivora

6. Hewan yang memakan tumbuhan disebut...
 - a. Herbivora
 - b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - d. Agen perubahan iklim
7. Manusia perlu menjaga keseimbangan ekosistem agar...
 - a. Agar tumbuhan bisa tumbuh lebih besar
 - b. Agar manusia bisa mendapatkan makanan gratis
 - c. Agar ekosistem tetap sehat dan berkelanjutan
 - d. Agar hewan-hewan bisa bermain dengan bebas
8. Apa peran tumbuhan dalam ekosistem...
 - a. Memberikan makanan kepada hewan
 - b. Menjaga kesehatan manusia
 - c. Membuat lingkungan lebih indah
 - d. Membuat hujan turun
9. Salah satu langkah untuk menjaga ekosistem adalah...
 - a. Buang sampah sembarangan
 - b. Potong semua pohon di hutan
 - c. Biarkan hewan-hewan liar hidup di rumah kita
 - d. Tanam lebih banyak pohon
10. Apa yang dimaksud dengan ekosistem...
 - a. Tempat tinggal manusia
 - b. Hubungan antara manusia dan hewan
 - c. Lingkungan yng terdiri dari dari makhluk hidup dan lingkungnya
 - d. Tempat bermain anak-anak

Lampiran 5 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 51 Sumarambu

Kelas/ Semester : V/ I

Tema : 5. Ekosistem

Subtema : 2. Hubungan antar makhluk hidup dengan ekosistem

Muatan Pelajaran : IPA

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	3.5.1 Menjelaskan pengertian ekosistem. 3.5.2 Menyebutkan jenis-jenis ekosistem.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian ekosistem dan mampu menyebutkan jenis-jenis ekosistem secara tepat.
2. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis ekosistem dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. IPA : Pengertian dan Jenis-Jenis Ekosistem

E. PENDEKATAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : *everyone is a teacher here*

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 : Ekosistem Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema 5 : Ekosistem Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa berdoa bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa. 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum pelajaran dimulai. 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini.	10 Menit
Inti	1. Guru menjelaskan materi tentang ekosistem kepada siswa. Kemudian membagikan kertas kepada siswa. 2. Guru menyuruh siswa untuk menuliskan satu pertanyaan mengenai materi ekosistem yang telah dijelaskan. 3. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kertas pertanyaan, lalu mengacak kertas. 4. Kemudian guru membagikan kembali kertas yang telah diacak kepada setiap siswa. 5. Guru memastikan tidak ada siswa yang mendapat kertas pertanyaannya sendiri. 6. Guru menyuruh siswa untuk membaca pertanyaan yang di dapatnya dalam hati. 7. Guru menyuruh siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang di dapatnya. 8. Guru meminta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut. Lalu, menjawabnya. 9. Setelah pertanyaan dibacakan. Kemudian, guru meminta siswa lainnya untuk memberikan tambahan jawaban mereka.	25 menit
Penutup	1. Sebelum kegiatan pembelajaran ditutup, guru melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini. 2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Kelas ditutup dengan guru mengucapkan salam	10 menit

H. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian Keterampilan

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 51 Sumarambu

Guru Kelas V

Muh. Arif Burna S.Pd.
Nip:

Erika Marsuki

Lampiran 6. Soal Pretest dan Posttest yang dikerjakan Siswa

Pretest

INSTRUMENT PRETEST

Nama : Bilal

Kelas/Semester : V D

Mata pelajaran : IPA

Petunjuk

A. Isilah nama pada lembar soal yang telah disediakan

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Apa yang dimaksud dengan ekosistem...

- a. Tempat tinggal manusia
- ☒ b. Hubungan antara manusia dan hewan
- c. Lingkungan yng terdiri dari dari makhluk hidup dan lingkungnya
- d. Tempat bermain anak-anak

2. Apa peran tumbuhan dalam ekosistem...

- a. Memberikan makanan kepada hewan
- b. Menjaga kesehatan manusia
- ☒ c. Membuat lingkungan lebih indah
- d. Membuat hujan turun

3. Hewan yang memakan tumbuhan disebut...

- ☒ a. Herbivora
- b. Karnivora
- c. Omnivora
- d. Agen perubahan iklim

4. Hewan yang memakan daging disebut...

- a. Herbivora
- ☒ b. Karnivora
- c. Omnivora
- d. Agen perubahan iklim

5. Rantai makanan adalah...

- a. Daftar makanan yang disukai manusia
- ☒ b. Urutan hewan dalam ekosistem
- c. Urutan peristiwa makan dan dimakan dalam ekosistem
- d. Daftar resep makanan

6. Salah satu langkah untuk menjaga ekosistem adalah...
- a. Buang sampah sembarangan
 - b. Potong semua pohon di hutan
 - c. Biarkan hewan-hewan liar hidup di rumah kita
 - ☒ d. Tanam lebih banyak pohon
7. Manusia perlu menjaga keseimbangan ekosistem agar...
- ☒ a. Agar tumbuhan bisa tumbuh lebih besar
 - b. Agar manusia bisa mendapatkan makanan gratis
 - c. Agar ekosistem tetap sehat dan berkelanjutan
 - d. Agar hewan-hewan bisa bermain dengan bebas
8. Contoh hewan herbivora adalah...
- a. Singa
 - b. Gajah
 - c. Zebra
 - ☒ d. Elang
9. Contoh hewan karnivora adalah...
- ☒ a. Sapi
 - b. Kucing
 - ☒ c. Kuda
 - d. Kelinci
10. Hewan apa yang memakan segala jenis makanan, baik itu tumbuhan maupun hewan adalah...
- a. Agen perubahan iklim
 - b. Karnivora
 - ☒ c. Omnivora
 - d. Herbivora

INSTRUMENT PRETEST

Nama : MUH. RUHUL

Kelas/Semester : 5A

Mata pelajaran : Ekosistem

Petunjuk

A. Isilah nama pada lembar soal yang telah disediakan

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Apa yang dimaksud dengan ekosistem...
 - a. Tempat tinggal manusia
 - b. Hubungan antara manusia dan hewan
 - ☒ c. Lingkungan yng terdiri dari dari makhluk hidup dan lingkungnya
 - d. Tempat bermain anak-anak
2. Apa peran tumbuhan dalam ekosistem...
 - ☒ a. Memberikan makanan kepada hewan
 - b. Menjaga kesehatan manusia
 - c. Membuat lingkungan lebih indah
 - d. Membuat hujan turun
3. Hewan yang memakan tumbuhan disebut...
 - a. Herbivora
 - ☒ b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - d. Agen perubahan iklim
4. Hewan yang memakan daging disebut...
 - a. Herbivora
 - ☒ b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - d. Agen perubahan iklim
5. Rantai makanan adalah...
 - a. Daftar makanan yang disukai manusia
 - ☒ b. Urutan hewan dalam ekosistem
 - c. Urutan peristiwa makan dan dimakan dalam ekosistem
 - d. Daftar resep makanan

6. Salah satu langkah untuk menjaga ekosistem adalah...

- a. Buang sampah sembarangan
- b. Potong semua pohon di hutan
- c. Biarkan hewan-hewan liar hidup di rumah kita
- ☒ d. Tanam lebih banyak pohon

7. Manusia perlu menjaga keseimbangan ekosistem agar...

- a. Agar tumbuhan bisa tumbuh lebih besar
- b. Agar manusia bisa mendapatkan makanan gratis
- ☒ c. Agar ekosistem tetap sehat dan berkelanjutan
- d. Agar hewan-hewan bisa bermain dengan bebas

8. Contoh hewan herbivora adalah...

- a. Singa
- ☒ b. Gajah
- c. Zebra
- d. Elang

9. Contoh hewan karnivora adalah...

- ☒ a. Sapi
- b. Kucing
- c. Kuda
- d. Kelinci

10. Hewan apa yang memakan segala jenis makanan, baik itu tumbuhan maupun hewan adalah...

- a. Agen perubahan iklim
- b. Karnivora
- ☒ c. Omnivora
- d. Herbivora

Posttest

INSTRUMENT POSTTEST

Nama : BILAL

Kelas/Semester : V

Mata pelajaran : IPA

Petunjuk

- A. Isilah nama pada lembar soal yang telah disediakan
- B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar
 1. Contoh hewan herbivora adalah...
 - ☒ a. Singa
 - b. Gajah
 - c. Zebra
 - d. Elang
 2. Rantai makanan adalah...
 - a. Daftar makanan yang disukai manusia
 - ☒ b. Urutan hewan dalam ekosistem
 - c. Urutan peristiwa makan dan dimakan dalam ekosistem
 - d. Daftar resep makanan
 3. Contoh hewan karnivora adalah...
 - a. Sapi
 - ☒ b. Kucing
 - c. Kuda
 - d. Kelinci
 4. Hewan yang memakan daging disebut...
 - a. Herbivora
 - ☒ b. Karnivora
 - ☒ c. Omnivora
 - d. Agen perubahan iklim
 5. Hewan apa yang memakan segala jenis makanan, baik itu tumbuhan maupun hewan adalah...
 - a. Agen perubahan iklim
 - b. Karnivora
 - ☒ c. Omnivora
 - d. Herbivora

6. Hewan yang memakan tumbuhan disebut...

- ☒ a. Herbivora
- b. Karnivora
- c. Omnivora
- d. Agen perubahan iklim

7. Manusia perlu menjaga keseimbangan ekosistem agar...

- ☒ a. Agar tumbuhan bisa tumbuh lebih besar
- b. Agar manusia bisa mendapatkan makanan gratis
- c. Agar ekosistem tetap sehat dan berkelanjutan
- d. Agar hewan-hewan bisa bermain dengan bebas

8. Apa peran tumbuhan dalam ekosistem...

- a. Memberikan makanan kepada hewan
- b. Menjaga kesehatan manusia
- ☒ c. Membuat lingkungan lebih indah
- d. Membuat hujan turun

9. Salah satu langkah untuk menjaga ekosistem adalah...

- a. Buang sampah sembarangan
- ☒ b. Potong semua pohon di hutan
- c. Biarkan hewan-hewan liar hidup di rumah kita
- ☒ d. Tanam lebih banyak pohon

10. Apa yang dimaksud dengan ekosistem...

- a. Tempat tinggal manusia
- ☒ b. Hubungan antara manusia dan hewan
- c. Lingkungan yang terdiri dari makhluk hidup dan lingkungannya
- d. Tempat bermain anak-anak

INSTRUMENT POSTTEST

Nama : MUH. RAHUL

Kelas/Semester :

Mata pelajaran : Ekosistem ip

Petunjuk

A. Isilah nama pada lembar soal yang telah disediakan

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Contoh hewan herbivora adalah...
 - a. Singa
 - ☒ b. Gajah
 - c. Zebra
 - d. Elang
2. Rantai makanan adalah...
 - a. Daftar makanan yang disukai manusia
 - b. Urutan hewan dalam ekosistem
 - ☒ c. Urutan peristiwa makan dan dimakan dalam ekosistem
 - d. Daftar resep makanan
3. Contoh hewan karnivora adalah...
 - a. Sapi
 - b. Kucing
 - ☒ c. Kuda
 - d. Kelinci
4. Hewan yang memakan daging disebut...
 - a. Herbivora
 - ☒ b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - d. Agen perubahan iklim
5. Hewan apa yang memakan segala jenis makanan, baik itu tumbuhan maupun hewan adalah...
 - a. Agen perubahan iklim
 - b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - ☒ d. Herbivora

6. Hewan yang memakan tumbuhan disebut...
- ☒ a. Herbivora
 - b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - d. Agen perubahan iklim
7. Manusia perlu menjaga keseimbangan ekosistem agar...
- ☒ a. Agar tumbuhan bisa tumbuh lebih besar
 - b. Agar manusia bisa mendapatkan makanan gratis
 - c. Agar ekosistem tetap sehat dan berkelanjutan
 - d. Agar hewan-hewan bisa bermain dengan bebas
8. Apa peran tumbuhan dalam ekosistem...
- a. Memberikan makanan kepada hewan
 - ☒ b. Menjaga kesehatan manusia
 - ☒ c. Membuat lingkungan lebih indah
 - d. Membuat hujan turun
9. Salah satu langkah untuk menjaga ekosistem adalah...
- a. Buang sampah sembarangan
 - b. Potong semua pohon di hutan
 - c. Biarkan hewan-hewan liar hidup di rumah kita
 - ☒ d. Tanam lebih banyak pohon
10. Apa yang dimaksud dengan ekosistem...
- a. Tempat tinggal manusia
 - ☒ b. Hubungan antara manusia dan hewan
 - c. Lingkungan yng terdiri dari dari makhluk hidup dan lingkungnya
 - d. Tempat bermain anak-anak

Lampiran 7 Daftar Nilai Pretest dan Posttest Siswa

Dafta nilai pretest kelas V SDN 51 sumarambu kota palopo

No. responden	Butir Soal										total	ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6	60
2	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60
3	1	1	1	0	1	0	1	1		1	8	80
4	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	70	70
5	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	6	60
6	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	70
7	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	60
8	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50
9	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80
10	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	4	40
11	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	70
12	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	70
13	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	6	60
14	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4	40
15	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	5	50
16	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	6	60
17	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	5	50
18	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	6	60
19	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	4	40
20	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	5	50
21	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	4	40
22	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	50

19	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	70
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
21	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	5	50
22	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	60
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
Jumlah	20	15	17	19	16	20	16	19	20	19	181	1830

Lampiran 8 Profil SDN 51 Sumarambu

Tabel 1 : Keadaan Sarana Dan Prasarana SDN 51 Sumarambu

No	Nama Sarana Dan Prasarana	Banyaknya	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah Ruang	Baik
2.	Tata Usaha	1 Buah Ruang	Baik
3.	Ruang Guru	1 Buah Ruang	Baik
4.	Ruang Kelas	10 Buah Ruang	Baik
5.	Perpustakaan	1 Buah Ruang	Baik
6.	WC Peserta Didik	1 Buah Ruang	Baik
7.	WC Guru	1 Buah Ruang	Baik
8.	Taman	1 Buah Ruang	Baik
9	Lapangan Upacara	1 Buah Ruang	Baik
10.	Kantin	1 Buah Ruang	Baik
11.	UKS	1 Buah Ruang	Baik
12.	Ruang Dapur	1 Buah Ruang	Baik

Tabel 2 : Keadaan Peserta Didik SDN 51 Sumarambu Tahun Ajaran 2023/2024

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	6	5	11
II	26	15	41
III	22	21	43
IV	22	11	31
V	16	7	23
VI	25	14	39

Tabel 3 : Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran Yang Diajar
1.	Muh. Arif Burna S.Pd.SD	S1	Kepala Sekolah
2.	Awaluddin A.Md, S.Pd	S1	Guru Mapel
3.	Nurcaya S.Pd	S1	Guru Mapel
4.	Ratna Sari S.Pd	S1	Guru Mapel
5.	Agustina Litan Mandaling S.Pd.SD	S1	Guru Kelas
6.	Fingki Ramadani Sahrul S.Pd	S1	Guru Kelas
7.	Hijerah S.Pd.SD	S1	Guru Kelas
8.	Hildayani S.Pd	S1	Guru Kelas
9.	Lay Sanday S.Pd	S1	Guru Kelas

10.	Mihra S.Pd.SD	S1	Guru Kelas
11.	Nasriawan S.Pd.SD	S1	Guru Kelas
12.	Sukirah S.Pd.SD	S1	Guru Kelas
13.	Suryanti S.Pd.SD	S1	Guru Kelas
14.	Munawir S.Ap	S1	Tenaga Administrasi Sekolah
15.	Eming Mp S.Pd	S1	Petugas Keamanan
16.	Rosdiana Ismail S.Pd	S1	Tenaga Administrasi Sekolah
17.	Nurfahmi S.I.Kom	S1	Tenaga Perpustakaan
18.	Amiruddin	SMP	Penjaga Sekolah

Bagan strukrur organisasi sekolah



Lampiran 9 Dokumentasi

Pemberian pretest



Proses penggunaan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*



Menjelaskan materi tentang ekosistem menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*



Menjelaskan materi tentang ekosistem menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*



Penerapan langkah-langkah strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*



Penerapan langkah-langkah strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*

Pemberian posttest



Lampiran 10 Hasil Cek Plagiarisme

Produk Erika 04			
ORIGINALITY REPORT			
12%	13%	8%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%	
2	prosiding.unma.ac.id Internet Source	2%	
3	repository.umy.ac.id Internet Source	1%	
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%	
5	journal.unismuh.ac.id Internet Source	1%	
6	id.scribd.com Internet Source	1%	
7	Submitted to Morgan Park High School Student Paper	1%	
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%	
9	repository.usd.ac.id Internet Source	1%	
10	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%	
11	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%	
12	www.scribd.com Internet Source	1%	
Exclude quotes On Exclude matches < 1% Exclude bibliography On			

RIWAYAT HIDUP



Erika Marsuki, lahir pada tanggal 01 Juni 2000 di Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan anak kedua dari empat bersaudara, buah hati dari pasangan **Marsuki** dan **Anna**.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 366 Leppangeng pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Bua Ponrang dan selesai pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Luwu dengan mengambil jurusan IPS selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penulis mendaftarkan diri pada salah satu pilihan kampus yaitu IAIN Palopo pada jalur UM-PTKIN di IAIN Palopo pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.